

SELF MANAGEMENT MAHASISWA
MENYELESAIKAN SKRIPSI
SKRIPSI

Disusun untuk persyaratan ujian munaqosyah



Oleh:

SHOFYAN HARISMA ALMAJID

NIM : 1607016015

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN
KESEHATAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

WALISONGO SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shofyan Harisma Almajid

NIM : 1607016015

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

SELF MANAGEMENT MAHASISWA

MENYELESAIKAN SKRIPSI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri, kecuali bagian tertentu dirujuk dari sumbernya.

Semarang, Juni 2023

Pembuat Pernyataan



SHOFYAN HARISMA ALMAJID

NIM. 1607016015

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Judul : SELF MANAGEMENT MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI.
Penulis : Shofyan Harisma Almajid
NIM : 1607016015
Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Psikologi.

Semarang, 29 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Penguji I

H. Moh. Arifin S.Ag., M.Hum.
NIP. 19711012 199703 1002

Penguji II

Dr. Baidi Bukhori, M.Si
NIP. 19730427 199603 1001

Penguji III

Hj. Dra. Maria Ulfah, M.Ag
NIP. 19600807 198612 2001



Penguji IV

Dewi Khurun Aini, S. Pd. I., M.A.
NIP. 19860523 201801 2002

Pembimbing I

Dr. Baidi Bukhori, M.Si
NIP. 19730427 199603 1001

Pembimbing II

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.
NIP. 19600615 199103 1004

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum. wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : SELF MANAGEMENT MAHASISWA MENERJAKAN SKRIPSI
Nama : SHOFYAN HARISMA ALMAJID
NIM : 1607016015
Jurusan : PSIKOLOGI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Mengetahui

Semarang, 15 Juni 2023

Pembimbing I,

Dr. BAIDI BUKHORI, M.Si
NIP 197304271996031001

Yang bersangkutan

SHOFYAN HARISMA ALMAJID
NIM 1607016015

PERSETUJUAN PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : SELF MANAGEMENT MAHASISWA MENGERJAKAN SKRIPSI
Nama : SHOFYAN HARISMA ALMAJID
NIM : 1607016015
Jurusan : PSIKOLOGI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui

Semarang, 15 Juni 2023

Pembimbing II,

Yang bersangkutan

Dr. H. ABDUL WAHIB, M.Ag.
NIP 196006151991031004

SHOFYAN HARISMA ALMAJID
NIM 1607016015

MOTTO

**KITA TERLAHIR DENGAN TEMPERAMENT YANG
SAMA, TETAPI BAGAIMANA KITA
DIPERLAKUKAN OLEH ORANGTUA, GURU,
SAUDARA, DAN TEMAN SEBAYA MENENTUKAN
CARA TEMPERAMEN ITU MENGEKSPRESIKAN
DIRI DALAM KEHIDUPAN**

CAROL S. DWECK, PH.D

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT., atas segala limpahan karunia serta kasih sayang-Nya sehingga segala ikhtiar dapat diwujudkan oleh penulis, hingga terselesaikanlah skripsi ini yang berjudul “*Self Management Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*”. Shalawat serta Salam selalu tercurahkan kepangkuan baginda agung Muhammad SAW., yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) bagi mahasiswa program studi psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik serta sarang yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari uluran tangan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati serta penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

penyusunan skripsi ini sampai selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Baidi Bukhori, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, Wali Dosen, serta pembimbing I.
4. Ibu Dr. Wening Wihartati, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Dr. Nikmah Rahmawati, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag. selaku dosen Pembimbing II
7. Segenap bapak/ ibu dosen dan staf Fakultas Psikologi dan Kesehatan, terkhusus program studi

psikologi yang tak kenal lelah memberikan pengetahuan, wawasan, serta pendampingan selama proses studi.

8. Abah dan Umi, ustadz dan ustadzah, Pengasuh Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, serta arahan pada penulis selama menempuh pengajian di pesantren, serta keluarga besar Be-songo, Lanange Be-songo, walisongo-ne Besongo, dan Besongo-2016 yang selalu menyuntikkan motivasi dan selalu penulis repotkan.
9. Keluarga Psikologi 2016, Dema Psikologi dan Kesehatan 2017, KPSR UIN Walisongo
10. Keluarga KKN Reguler
11. Mbak Muizzah, mas Faiq dan mbak Bening yang selalu penulis repotkan.
12. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, penulis berharap semoga amal dan jasa baik mereka diterima Allah SWT., dan dibalas oleh Allah SWT., amiin. Dan penulis berharap semoga skripsi

ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia psikologi positif

Semarang, 23 Juni 2023

Penulis,

Shofyan Harisma Almajid

NIM: 1607016015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. FOKUS PENELITIAN.....	
C. TUJUAN PENELITIAN.....	
D. MANFAAT PENELITIAN.....	
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. SELF MANAGEMENT	

B. SKRIPSI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN.....

B. LOKASI PENELITIAN.....

C. SUMBER DATA.....

D. TEKNIK PENGAMBILAN DATA.....

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....

F. KEABSAHAN DATA.....

BAB IV HASIL PENELITIAN.....

A. DESKRIPSI SUBJEK.....

1. PROSES PENELITIAN.....

2. HASIL PENELITIAN.....

B. HASIL PENELITIAN.....

C. PEMBAHASAN.....

BAB V PENUTUP.....

A. KESIMPULAN.....

B. SARAN.....

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1	Jadwal wawancara	
Tabel 2	Identitas subjek	
Tabel 3	<i>Self management</i> subjek	

DAFTAR SKEMA

Skema	Judul	Halaman
Skema 1	Kelompok subjek penelitian	
Skema 2	Paradigma triangulasi	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Panduan wawancara subjek	
Lampiran 2	Verbatim wawancara	
Lampiran 3	Horizonalisasi	

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa tingkat akhir skripsi sering kali tersendat pada tugas akhir mereka. Normalnya bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya dan tinggal menulis tugas akhir, terdapat perbedaan yang signifikan, mulai dari faktor konsentrasi pendidikan tiap individu, proses mengerjakan skripsi, maupun faktor psikis dari tiap individu yang mengakibatkan perbedaan seberapa lama tiap individu menyelesaikan tugas akhir tersebut.

Tujuan: Mengetahui bagaimana *self management* mahasiswa yang digunakan ketika dalam proses mengerjakan skripsi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis yang dilakukan pada mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi. Pemilihan subjek menggunakan kriteria dan yang terlibat sebanyak 5 subjek dengan dibagi menjadi 3 kelompok untuk diteliti. Wawancara dilakukan dengan semi restruktur. Transkrip wawancara kemudian dianalisis menggunakan *Descriptive phenomenological Analysis*.

Hasil: Terdapat berapa temuan tema tentang *self management* pada subjek yang didapatkan dalam penelitian ini, diantaranya: 1) *self identity*, 2) *goal setting dan scheduling*, 3) *self evaluation* 4) *self motivation* 5) *self control dan stimulus control*, dan 6) *self Development*

Kesimpulan: Secara keseluruhan, kelima subjek dapat menerapkan *self Management* pada saat mereka mengerjakan skripsi. Perbedaan dalam motivasi, tujuan, dan dedikasi yang membuat kelima subjek menyelesaikan skripsinya dengan rentang waktu yang berbeda.

Kata kunci: *self Management*, skripsi, mahasiswa

ABSTRACT

Background: Final year undergraduate students often get bogged down in their final assignment. Normally for students who have completed their studies and only have to write their final assignment, there are significant differences, starting from the concentration factors of each individual's education, the process of working on the thesis, as well as the psychological factors of each individual which results in differences in how long it takes each individual to complete the final assignment.

Objective: Knowing how student self-management is used when in the process of working on a thesis.

Methods: This research is a qualitative research with a phenomenological descriptive approach conducted on students who have completed their thesis. Selection of subjects using criteria and involved as many as 5 subjects divided into 3 groups to be studied. Interviews were conducted with semi-structured. Interview transcripts were then analyzed using Descriptive Phenomenological Analysis.

Results: There are several themes of self-management found in this study, including: 1) self-identity, 2) goal setting and scheduling, 3) self-evaluation 4) self-motivation 5) self-control and stimulus control, and 6) self-development

Conclusion: Overall, the five subjects can apply self-management when they are working on their thesis. Differences in motivation, goals, and dedication made the five subjects complete their thesis in different timeframes.

Keywords: self management, thesis, students

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki peranan penting meningkatkan mutu masyarakat. Pengertian mahasiswa menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.30 tahun 1990 bahwa mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya, menurut Knopfemacher mahasiswa merupakan individu calon sarjana yang memiliki peran serta dengan perguruan tinggi, dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual (Gafur, 2015). Dalam Al-Qur'an surat Al-Anbiya' ayat 60 menerangkan bahwa ;

﴿قَالُوا سَمِعْنَا فَتَىٰ يَدْعُهُمْ يُقَالُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ﴾

Mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim".

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Ibrahim (Nabi Ibrahim A.S) merupakan seorang pemuda yang pintar, kritis, pemberani, logis dan juga revolusioner. Dari pengertian diatas, mahasiswa (pemuda) merupakan suatu individu atau kelompok yang memiliki hubungan dengan perguruan tinggi serta merupakan calon-calon intelektual.

Mahasiswa adalah mereka yang berada dalam perguruan tinggi dan sedang menempuh pembelajaran guna mendapatkan gelar tertentu. Dalam prosesnya, mahasiswa dituntut untuk mempelajari dan mendalami bidang studi yang mereka pilih. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih peka terhadap isu-isu atau problematika yang dihadapi oleh masyarakat dengan berpikir serta bertindak kritis, inovatif dan juga solutif. Tidak hanya dalam pemikiran dan juga tindakan, mahasiswa juga dituntut dapat berargumen serta memberikan solusi bagi masyarakat dengan literasi, baik melalui tugas-tugas yang diberikan oleh perguruan tinggi ataupun organisasi yang diikutinya.

Tugas akhir mahasiswa atau sering disebut sebagai skripsi, pada dasarnya adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir strata satu (sarjana) di Indonesia. Dalam (*Panduan Penulisan Skripsi*, 2017, hlm. 2) dijelaskan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian mahasiswa serta bimbingan oleh dosen yang ditunjuk dalam rangka memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

Pembuatan atau penyusunan skripsi di Perguruan Tinggi pada strata satu (sarjana) merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi calon sarjana dalam menyelesaikan akhir masa studinya. Tujuan menyusun skripsi tersebut adalah agar mereka mampu menyusun dan menulis suatu karya tulis yang didalamnya mengkaji pengetahuan, analisis, pemahaman serta menjelaskan suatu kasus

atau fenomena yang memiliki korelasi dengan bidang keilmuan mahasiswa tersebut.

peneliti menemukan sebuah fenomena dimana mahasiswa yang aktif dalam suatu universitas, mereka memiliki waktu masuk yang sama akan tetapi antara individu satu dengan yang lain menyelesaikannya studinya dengan waktu yang berbeda. Banyak faktor yang melatar belakangi kelulusan mahasiswa dengan waktu yang berbeda, semisal faktor ekonomi, faktor motivasi, faktor nilai yang mengharuskan mahasiswa mengulai suatu matakuliah tertentu yang kurang dalam hal nilai, faktor ujian akhir atau skripsi, dan juga faktor-faktor yang lainnya.

Pelaksanaan skripsi sering kali menimbulkan beberapa problematika bagi sebagian mahasiswa tingkat akhir. Beberapa problematika tersebut diantaranya adalah kesulitan dalam merangkai kalimat, kesulitan dalam mencari literatur, kesulitan bertemu dosen pembimbing, dan bahkan kesulitan mendapatkan judul skripsi yang sesuai harapan mahasiswa tersebut dan lain sebagainya. Seperti halnya dalam Al-Qur'an surah Al-Balad ayat 4

﴿لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ﴾

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah”.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia takkan pernah terlepas dari masalah

Menurut Moh. Chairil Asmawan(Asmawan, 2017, hlm. 52). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada dua faktor yang menghambat mahasiswa menyelesaikan skripsi, faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal, mahasiswa dihadapkan pada motivasi dan kemampuan menyelesaikan skripsi. Sedangkan pada faktor eksternal, (Asmawan, 2017, hlm. 52) menjelaskan bahwa penghambat mahasiswa menyelesaikan skripsi bisa datang dari lingkungan, sistem pengelolaan skripsi di fakultas serta dosen pembimbing itu sendiri.

Faktor internal penghambat mahasiswa ketika menyelesaikan skripsi yang pertama adalah faktor motivasi. Motivasi merupakan suatu kondisi atau tindakan yang mendorong seseorang untuk melakukan atau mengerjakan sebuah kegiatan dengan maksimal(Murty, 2012, hlm. 2). Peranan motivasi bagi individu adalah kemampuan atau dorongan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan. Kurangnya motivasi bagi mahasiswa, untuk menimbulkan rasa malas, pekerjaan yang ditunda, atau bahkan hasil yang kurang optimal, terlebih bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Motivasi bisa didapatkan dari diri sendiri maupun dari luar, dapat dari orang lain atau dari lingkungan sekitar.

Lingkungan merupakan keadaan sekitar yang mampu mempengaruhi perkembangan serta tingkah laku dari suatu makhluk hidup yang berada di dalam satu wilayah. Lingkungan yang baik mampu

menghasilkan kualitas yang baik pula. Bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, lingkungan memiliki banyak andil dalam prosesnya. Seperti halnya lingkungan tempat tinggal, orang-orang sekitar, ataupun suasana sekitar.

Faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi juga ditemukan pada proses atau regulasi yang ada pada perguruan tinggi mahasiswa yang bersangkutan. Setiap perguruan tinggi memiliki sistematika skripsinya tersendiri, bahkan disetiap fakultas dalam suatu perguruan tinggi juga memiliki sestematikanya. Hal ini dapat diketahui dari setiap fakultas menerbitkan pedoman penulisan skripsinya. Dalam pedoman penulisan skripsi yang ada, setiap fakultas sedikit banyak memiliki perbedaan yang mendasar, seperti pada tahapan pengajuan judul skripsi, tahapan penyusunan proposal penelitian, penyusunan skripsi, sampai perbedaan penggunaan format kutipan yang digunakan. Dalam kaitannya penyusunan skripsi, mahasiswa tak lepas dari peran dosen pembimbing skripsi.

Proses mengerjakan skripsi seringkali terhambat karena individu kurang mampu mengendalikan rasa malas, dan sering menunda-nunda pengerjaan skripsi. Dalam ilmu psikologi terdapat suatu teori yang menjelaskan tentang konseling behavioral.

Konseling behavioral merupakan suatu teori yang menekankan pada tingkah laku individu yang dikontrol oleh faktor-faktor dari luar. Manusia memulai kehidupannya dengan pola-pola perilaku

yang kemudian membentuk kepribadian individu tersebut (Elvina, 2019). Tujuan dari *self management* adalah supaya individu dapat mengendalikan dirinya sendiri serta dapat menempatkan diri dalam segala situasi yang dapat menghambat segala kegiatan yang mempengaruhi kehidupannya, dalam arti individu dapat mengelola pikiran, perasaan, dan tingkah laku mereka, sehingga dapat mendorong kepada tingkah laku yang merugikan dirinya sendiri.

Pada dasarnya *self management* adalah penerapan teori modifikasi perilaku antara behavioristik, dan kognitif sosial. Dengan behavioristik sebagai media belajar dari lingkungan sekitar dan kognitif sosial sebagai kerangka pemahaman, prediksi dan juga tanggungjawab dari perilaku individu. Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 286

﴿لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا إِنَّكَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah

Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

Kemampuan individu untuk mengatur pola tingkah laku yang dimilikinya, merupakan nilai yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, terlebih dalam diri mahasiswa tingkat akhir yang sedang memenuhi tanggungjawabnya menyusun skripsi.

Tingkah laku yang baik akan mendapatkan hasil yang baik, sementara tingkah laku yang kurang baik akan mendapatkan hasil yang kurang baik. Seperti yang dijelaskan oleh (Suharjana, 2012, hlm. 191) individu yang memiliki jalan hidup yang serba mudah (instan) dan tidak teratur dalam jangka panjang, akan menjadikan individu tersebut tidak sehat, menjadikan malas, serta kehilangan jati diri karena kehidupannya tidak mampu mengendalikan diri.

Dari apa yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melihat apa saja kendala pada mahasiswa ketika menyelesaikan skripsi, dan bagaimana *self management* yang digunakan mahasiswa tersebut. Peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada faktor ujian akhir atau skripsi, dimana mahasiswa yang telah menyelesaikan semua mata kuliah yang ada dan akan menyelesaikan studinya diharuskan melakukan penelitian akhir sebagai syarat kelulusan mahasiswa tersebut.

Mahasiswa yang sedang menulis skripsi adalah mahasiswa tingkat akhir di masing-masing

program studinya, menurut peraturan Menteri Riset, Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bahwa maksimum masa studi untuk program sarjana, diploma, sarjana terapan adalah 7 (tujuh) tahun.

Dengan landasan peraturan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang bagaimana *self management* mahasiswa yang sedang menulis skripsi pada kurun waktu yang berbeda. Bagi peneliti, topik ini merupakan topik yang menarik untuk dikaji. Dikarenakan normalnya bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya dan tinggal menulis tugas akhir (skripsi), terdapat perbedaan yang sangat signifikan, mulai dari faktor konsentrasi pendidikan tiap individu, proses mengerjakan skripsi, maupun faktor psikis dari tiap individu yang mengakibatkan perbedaan seberapa lama tiap individu menyelesaikan tugas akhir (skripsi) tersebut.

B. FOKUS PENELITIAN

Untuk memfokuskan penelitian pada permasalahan serta menghindari dari penafsiran yang terlalu luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan fokus kajian pada *self management* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Bagaimana *self management* mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi)?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui lebih mendalam tentang *self management* mahasiswa menyusun tugas akhir (skripsi)

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah pada bidang psikologi, khususnya dalam bidang psikologi sosial, psikologi perkembangan, dan psikologi positif dengan tema *self management*.
- b. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *self management* mahasiswa tingkat akhir.

2. Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana *self management* untuk menyelesaikan skripsi
- b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan *self management* untuk menyelesaikan skripsi

E. KEASLIAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang ditelusuri oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian ini. Hal ini menjadi salah satu acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Diantara penelitian terdahulu yang dianggap relevan diantaranya:

Pertama, Dalam penelitian (Putri & Savira, 2013) yang berjudul “Pengalaman Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya” pada tahun 2013 dengan tujuh (7) subjek yang sedang menyelesaikan skripsi. Hasil yang didapatkan dari

penelitian ini bahwa skripsi merupakan hal yang baru bagi subjek. Waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan skripsi tidaklah sebentar, subjek membutuhkan waktu berbulan-bulan bahkan sampai bertahun-tahun untuk menyelesaikan skripsi. Pada saat penyusunan skripsi. Pada saat penyusunan skripsi, subjek mendapatkan berbagai pengalaman. Pengalaman yang menyenangkan (positif) dan juga pengalaman yang tidak menyenangkan (negatif).

Kedua, penelitian tentang problematika skripsi yang dilakukan Nur Etika dan Hasibuan (Etika & Hasibuan, 2016) yang berjudul “Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi” pada tahun 2016 dengan dua (2) subjek, tujuh (7) subjek yang berasal dari teman, dosen dan saudara subjek. Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa mahasiswa dihadapkan dengan beberapa problematika ketika menyelesaikan skripsi, antara lain: penentuan judul skripsi, kurang referensi, kurangnya waktu mengerjakan skripsi, rasa malas mengerjakan skripsi dan kurangnya motivasi, dosen yang susah ditemui, susah membagi waktu, kelelahan bekerja, waktu istirahat tidak cukup, kurangnya biaya, tidak konsentrasi.

Ketiga, penelitian lain tentang kesulitan menyelesaikan skripsi oleh Asmawan (Asmawan, 2017) yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi” pada tahun 2017. Pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat dua faktor

kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa saat menyelesaikan skripsi, antara lain:

1.) faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal yaitu motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa, dan pada faktor eksternal yaitu sistem birokrasi yang ada di perguruan tinggi.

2.) faktor internal, yaitu pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi (tidak terbiasa menulis karya tulis dan metode penulisan skripsi) dan faktor eksternal yaitu dosen pembimbing menghambat mahasiswa menyelesaikan skripsi (sulit ditemui, respon yang terlalu lama).

Keempat, penelitian yang disusun oleh Anggriani (Anggriani, 2018) yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Manajemen Diri Mahasiswa Bidikmisi Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” pada penelitian ini diketahui bahwa Mahasiswa Bidikmisi tidak dapat mengatur waktu dengan baik dikarenakan kurangnya efikasi diri. Kurangnya efikasi diri juga mempengaruhi motivasi serta tujuan mahasiswa bidikmisi.

Kelima, Retnowulan (Retnowulan, 2013) melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (*Self management*) untuk mengurangi Kenakalan Remaja Broken Home” pada tahun 2013. Pada penelitian ini diketahui bahwa penerapan strategi pengelolaan diri (*self management*)

bagi remaja broken home memiliki kontribusi yang besar untuk menekan angka kenakalan remaja broken home.

Keenam, penelitian yang disusun oleh (Heriansyah & Kurniawan, 2017) yang berjudul “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self management* untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa” pada penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan teknik *self management* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa.

Berdasarkan keenam penelitian tersebut, dapat ditemukan beberapa kesamaan dengan penelitian ini, dimana *self management* menjadi variabel yang fokus diteliti serta terdapat beberapa penelitian yang fokus pada meneliti mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada *self management* mahasiswa yang mengerjakan skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. SELF MANAGEMENT

1. Definisi *Self management*

Self management atau manajemen diri merupakan penggabungan dari dua kata “*self*” dan “*management*” yang secara umum dapat diartikan sebagai “*diri*” dan “*pengelolaan*”. Dalam kamus bahasa Inggris *self management* bermaka “*the act of taking responsibility for your behaviour, health and happiness, or for the organization of your work activities*”(self-management noun - Definition, pictures, pronunciation and usage notes | Oxford Advanced Learner's Dictionary at OxfordLearnersDictionaries.com, t.t.) yang diartikan sebagai tindakan bertanggung jawab yang diambil oleh diri sendiri terhadap perilaku, kesehatan, dan kebahagiaan diri sendiri atau kelompok tempat bekerja. Pada Al-Qur'an surah Ali Imran terdapat ayat yang menerangkan tentang sikap individu mengatur pola pikirnya surah, Ali Imran ayat 139

﴿وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ أَلَاءَ عَلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ﴾

139. *Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*

Self management merupakan suatu prosedur dimana individu mengatur dan mengendalikan dirinya sendiri (Heriansyah & Kurniawan, 2017). *Self management* dalam terminologi pendidikan, psikologi, dan bisnis merupakan sebuah metode, keterampilan, serta strategi yang diupayakan oleh individu dalam memandu secara efektif pencapaian tujuan aktivitas yang mereka kerjakan, termasuk didalamnya *goal setting, self intervention, planning, schedulling, task tracking, self evaluation*, serta *self development* (Nurzaakiyah & Budiman, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *self management* adalah usaha mengelola diri untuk mencapai suatu tujuan.

Self management meliputi strategi :

a. *Self contracting*

Kemampuan individu untuk menyepakati dan melaksanakan apa yang telah disepakati. Menurut Goodwin *self contracting* adalah suatu cara dalam konseling yang digunakan dengan tujuan modifikasi perilaku individu dengan cara membuat perjanjian tertulis ataupun lisan pada diri individu terhadap dirinya sendiri serta disepakati oleh individu itu sendiri (Goodwin, 1976).

Gunarsa menerangkan bahwa teknik *self contracting* merupakan teknik yang

digunakan untuk memodifikasi perilaku individu dengan melatih dan mengendalikan diri secara mandiri dengan tujuan memiliki kemampuan mengarahkan perilakunya sesuai dengan perjanjian diri yang telah disepakati(Ahmad, 2021).

Menurut beberapa pendapat diatas, *self contracting* merupakan suatu teknik modifikasi perilaku individu dengan membuat perjanjian pada diri sendiri yang bertujuan untuk mengarahkan perilakunya sesuai perjanjian yang telah dibuat.

b. *Stimulus control*

Kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku ketika penyebab (*antedecedent*) hadir. Menurut Thoresen dan Mahoney dalam (Cormier dkk., 1987) stimulus control merupakan suatu cara untuk mengurangi penyebab yang berhubungan dengan perilaku yang tidak dikehendaki dan secara simultan meningkatkan anteseden yang berhubungan dengan perilaku yang diharapkan.

Selanjutnya dalam buku yang sama *stimulus control* didefinisikan sebagai penetapan rencana dari suatu kondisi lingkungan terhadap tingkah laku individu yang tidak diharapkan terjadi. Al-Quran surat As-Syura ayat 43

﴿وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنَ عَزْمِ الْأُمُورِ﴾

43. Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.

Pada ayat diatas, dapat diartikan bahwa orang yang bersabar (*Stimulus Control*) adalah orang yang dapat mengatur apa yang akan diperbuat dari simultan yang didapatkan menjadi lebih baik.

Brian dalam (Brian, 1985) menjelaskan bahwa stimulus kontrol merupakan bagian dari teknik psikologi behavior dimana perilaku yang dimiliki terjadi dengan cepat namun beberapa control di masa depan dapat terjadi pada tingkah laku.

Menurut pendapat yang diungkapkan diatas dapat dipahami bahwa stimulus kontrol merupakan suatu kondisi individu memilah mana penyebab-penyebab yang diterima dan diproses serta penyebab yang akan dibuang.

c. *self monitoring*

Pengertian *self monitoring* adalah suatu konsep yang berhubungan dengan konsep pengaturan kesan (*impression management*). ((Snyder & Gangestad, 1986)) yang menitik beratkan perhatian kontrol diri inividu guna memanipulasi citra serta kesan orang lain terhadap

dirinya dalam melakukan interaksi sosial (Shaw & Costanzo, 1970). Al-Quran surat Al-Luqman ayat 19

﴿وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ﴾

19. *Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.*

Dalam ayat tersebut dapat diartikan bahwa *self Monitoring* berhubungan dengan kemampuan individu untuk memantau perilaku diri sendiri dalam hubungan interpersonal maupun sosial. Perilaku ini menggambarkan secara sadar maupun tidak, individu selalu menampilkan kesan tertentu ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial mengenai dirinya terhadap orang lain.

Snyder menuturkan, *self monitoring* merupakan suatu usaha individu menampilkan dirinya dihadapan orang lain dengan menggunakan petunjuk tertentu dari dirinya sendiri maupun petunjuk dari lingkungannya(Snyder & Gangestad, 1986).

Hal ini didukung dengan pendapat robbins yang menyatakan bahwa *self monitoring* merupakan suatu ciri kepribadian yang mengukur kemampuan tertentu untuk

menyesuaikan perilakunya pada faktor-faktor situasional yang dihadapi baik dari diri sendiri maupun dari luar (Robbins, 1996).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, *self monitoring* merupakan suatu skil yang dimiliki individu untuk berinteraksi baik verbal maupun non verbal dalam situasi tertentu.

d. *Self reward*.

Kemampuan individu untuk memberikan penghargaan atas usaha yang dilakukan oleh individu tersebut. *Self reward* adalah pemberian hadiah pada diri sendiri usai tercapainya tujuan yang diinginkan (Siti, 2015).

2. Aspek-aspek *Self management*

Self management meliputi beberapa aspek di antara lain:

a. *Self motivation*

Self motivation atau pendorong diri merupakan adanya upaya pada diri sendiri untuk membangkitkan semangat beramal (berkarya) guna meraih masa depan yang lebih baik thahir luth. *Self motivation* menurut kemdikbud adalah kemampuan untuk mendorong diri mengerjakan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas.

Seperti yang diriwayatkan oleh Nabi SAW bahwa barang siapa yang hari ini lebih baik dari pada hari kemarin , maka dia beruntung dan barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin maka dia termasuk yang merugi, dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari pada hari kemarin maka dia termasuk orang-orang celaka. H.R hakim. Alquran yusuf 87

(يَبْنَئِي أَدْهَبُوا فَتَحَسَّبُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيُتُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ)

87. *Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".*

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah menyuruh untuk mencari berita tentang Nabi Yusuf A.S (anak muda) beserta saudaranya yang tidak berputus asa terhadapp segala hal yang yang dihadapinya.

Dari pernyataan diatas, *self motivation* merupakan sebuah sikap berupaya membangkitkan semangat pada diri sendiri guna menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diselesaikan.

b. *Self control*

Menurut Gunarsa (Gunarsa, 2006) mengemukakan bahwa *self control* adalah seperangkat tingkah laku yang berfokus pada keberhasilan mengubah diri pribadi, keberhasilan menghindari pengrusakan diri, merasa mampu pada diri sendiri, perasaan mandiri, atau bebas dari pengaruh orang lain. Sedangkan menurut chaplin (Chaplin, 2006) *self control* merupakan kemampuan membimbing tingkah laku diri sendiri, kemampuan untuk menekan serta merintangi impuls-impuls atau tingkah laku impulsif.

Dari pernyataan diatas, *self control* dapat dimaknai sebagai kemampuan pada diri sendiri yang berusaha untuk mengontrol suasana diri yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, yang disesuaikan dan diolah oleh individu menjadi suatu usaha yang bisa dieksekusi maupun diredam

c. *Self development*

Self development merupakan suatu strategi yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran diri, bakat potensi dan keterampilan dan kemampuan seseorang, dalam hal ini individu memiliki pemahaman tentang apa yang dibutuhkan dan apa yang harus dikerjakan guna memenuhi kebutuhan tertentu.

B. SKRIPSI

1. Definisi Skripsi

Skripsi adalah istilah yang umumnya digunakan untuk mengacu pada karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Definisi skripsi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kebijaksanaan perguruan tinggi tertentu, tetapi secara umum skripsi adalah sebuah tulisan yang menjelaskan penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam bidang studi tertentu.

Skripsi biasanya melibatkan proses penelitian, baik penelitian lapangan maupun penelitian pustaka, di mana mahasiswa mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun argumen atau temuan yang berbasis pada metodologi yang tepat. Tujuan skripsi adalah untuk memberikan kontribusi wawasan dalam bidang studi tertentu, menguji kemampuan penelitian mahasiswa, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dipilih.

Proses penulisan skripsi melibatkan bimbingan dari dosen pembimbing, yang

memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa selama proses penelitian dan penulisan. Skripsi seringkali harus dipertahankan atau diuji di depan penguji dalam sebuah sidang, dimana mahasiswa menjelaskan penelitiannya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait.

Menurut Liang Gie (Gie, 1992) pengertian skripsi adalah karangan ilmiah yang memaparkan dan menjelaskan suatu pokok permasalahan tertentu yang dianggap penting dalam suatu cabang ilmu tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa. Penulisan skripsi dilakukan mahasiswa untuk memenuhi tugas akademik suatu perguruan tinggi sebagai syarat kelulusan.

Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) atau diploma di perguruan tinggi. Skripsi umumnya merupakan tugas akhir dari program studi sarjana yang menjadi penanda selesainya studi mahasiswa dalam bidang tertentu.

Dalam menyusun skripsi, mahasiswa diharapkan untuk menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa studi, baik itu dalam bidang penelitian, analisis, kritisal berpikir, dan kemampuan menulis secara akademis. Skripsi biasanya berfokus pada topik tertentu yang relevan dengan bidang studi mahasiswa dan berisi hasil

penelitian, analisis data, serta kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut.

Melalui penulisan skripsi, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan kompetensinya dalam menghadapi tantangan akademik, melakukan penelitian secara mandiri, dan menghasilkan kontribusi kecil namun signifikan terhadap pengetahuan di bidang studi yang dipilih. Skripsi juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan minatnya pada topik tertentu dan menggali lebih dalam mengenai masalah-masalah yang ada dalam bidang studi tersebut.

Sebagai tugas akhir, penulisan skripsi merupakan proses yang seringkali menantang dan memerlukan komitmen, kesabaran, dan ketekunan dari mahasiswa. Namun, berhasil menyelesaikan skripsi dengan baik merupakan pencapaian yang membanggakan dan membuka pintu menuju tingkat pendidikan lebih lanjut atau peluang karier di dunia profesional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal tersebut dikarenakan berusaha untuk mempelajari, menemukan dan memahami sesuatu yang ada di dalam diri individu yang tidak bisa peneliti temukan hanya dengan asumsi peneliti saja atau dengan cara angket maupun angka. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif fenomenologis / *Descriptive Phenomenological analysis* (DPA). Dengan tujuan menemukan makna-makna psikologis yang terkandung dalam fenomena tertentu melalui penyelidikan serta analisis (Smith, 2011, hlm. 53).

Bogdan dan Guba menuturkan bahwa penelitian kualitatif merupakan serangkaian prosedural penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data bersifat dekriptif yakni berupa ucapan dari individu (subjek penelitian) yang ditulis dan melakukan suatu pengamatan terhadap perilaku individu tersebut (Suharsaputra, 2018, hlm. 181). Basrowi menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang dari proses berpikir induktif.

Tiga pilar yang digunakan untuk memahami pengalaman manusia menurut (Kahija, 2017) adalah :

1. Fenomenologi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengalaman subjek tanpa dikendalikan oleh

pandangan teoritis tertentu, yang menekankan pada pengalaman hidup seseorang.

2. Hermeneutika, membahas tentang interpretasi yang disandarkan pada pemahaman setiap pernyataan subjek.
3. Idiografi, untuk menggambarkan poin-poin yang bersifat pribadi dan unik, yang diartikan sebagai sebuah pengakuan bahwa setiap individu memiliki keunikannya sendiri dengan melihat cara memaknai berbagai kejadian yang terjadi dalam hidupnya.

Dalam penelitian ini penulis memilih interpretative phenomenological analysis atau analisis interpretatif fenomenologi dikarenakan penulis ingin mengetahui sebuah fenomena unik terhadap mahasiswa dalam *self management* mereka menyelesaikan skripsi, dalam hal ini penulis menginterpretasikan penafsiran subjektif pada fenomena yang terjadi dalam hidupnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat yang sudah disepakati oleh peneliti dan juga subjek. Karena penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dan membutuhkan data yang melalui wawancara mendalam, maka dituputkan untuk

C. Sumber Data

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah menyelesaikan skripsi. Karakteristik subjek ini adalah:

1. Laki-laki atau perempuan usia 20-25 tahun
2. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
3. Sudah menyelesaikan skripsi

Pada penelitian ini, pemilihan subjek menggunakan kriteria. Huberman dan Miles (Sabarguna, 2005, hlm. 20), kriteria subjek penelitian adalah teknik pengambilan subjek dengan kriteria tertentu atau sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini, subjek yang ditetapkan berjumlah 5 orang dengan 3 kelas yang berbeda, 2 subjek perkelasnya, guna mendapatkan berbagai informasi yang lebih beragam dan kaya akan data yang dapat diolah oleh penulis.

D. Teknik Pengambilan Data

Adapun cara pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara secara mendalam (in depth interview) dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini memungkinkan peneliti dan subjek melakukan dialog, serta pertanyaan yang peneliti siapkan dapat dimodifikasi sesuai respon subjek (Smith, 2011). Peneliti menggunakan seperangkat pertanyaan pada daftar yang telah peneliti siapkan untuk mengetahui *self management* responden, peneliti menggunakan perangkat wawancara

tersebut sebagai panduan dan bukan peneliti yang didikte oleh perangkat wawancara tersebut, sehingga peneliti dapat menyelidiki lebih jauh wilayah-wilayah menarik perihal *self management* yang muncul dalam proses interview.

Penelitian kualitatif tidak terlalu “berkepentingan” dengan jumlah subjek. Hal yang lebih penting adalah kedalaman dan keterikatan antara subjek penelitian dengan fenomena yang diteliti. Fenomena tersebut berdasarkan sudut pandang subjek yang otomatis kedalaman dan keterikatan subjek dengan fenomena yang menjadikan modal utamanya(Herdiansyah, 2015: 178)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, karena tidak memiliki rumus untuk mengolah data dan menganalisa data. (Moleong, 2013: 248) mendefinisikan analisis sebagai proses mengorganisasikan dan juga mengurutkan data-data yang diperoleh kedalam suatu kategori, pola dan juga satuan uraian dasar. Langkah-langkah teknik analisis data menggunakan Descriptive Phenomenological Analysis:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara.

2. Reduksi data

Menurut Giorgi dan Moustaks (Kahija, 2017) tahap dalam reduksi fenomenologis, diantaranya:

a. Peneliti membaca seluruh transkrip berkali-kali agar bisa merasakan transkrip secara menyeluruh.

b. Peneliti menjalankan horisonalisasi dengan melihat bahwa seluruh pernyataan subjek sama pentingnya. Kemudian pernyataan tersebut di saring. Saat proses penyaringan berjalan, ada pertanyaan yang di tampung dan ada yang di buang. Adapun pernyataan yang di buang antara lain:

1) Pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan penelitian

2) Pernyataan yang tumpang tindih

3) Pernyataan yang berulang pernyataan yang tersisa setelah di buang (Horizon) adalah pernyataan yang terkait dengan pertanyaan pokok penelitian. Peneliti kemudian mengelompokkan horizon-horizon itu untuk di kategorisasikan (coding) dan di cari makna psikologi

3. Penarikan kesimpulan.

Setelah dianalisis, selanjutnya data yang dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan dan kemudian diambil intisarnya saja

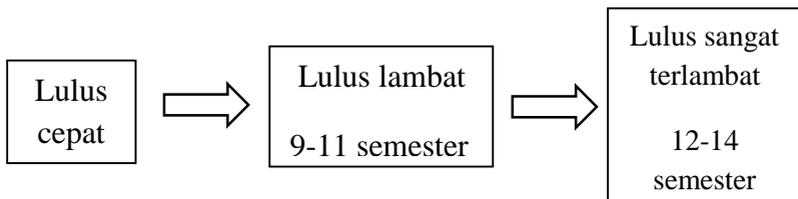
F. Keabsahan Data

Untuk membuktikan kredibilitas dalam penelitian ini, maka perlu diadakan uji keabsahan data (Moleong, 2013: 326). Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan triangulasi data.

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsaha data yang memanfaatkan sumber-sumber dari data lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Moleong, membagi tiga jenis teknik triangulasi, yaitu dengan metode, sumber dan teori (Moleong, 2013:330). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data digunakan untuk validitas data menggunakan wawancara, observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda (Bachri, 2010). Untuk mendapatkan data yang shahih, maka peneliti menggunakan 6 (enam) subjek dengan mengelompokkan menjadi 3 (tiga) rentang waktu penyelesaian skripsi yang berbeda.

Skema 1

kelompok subjek penelitian

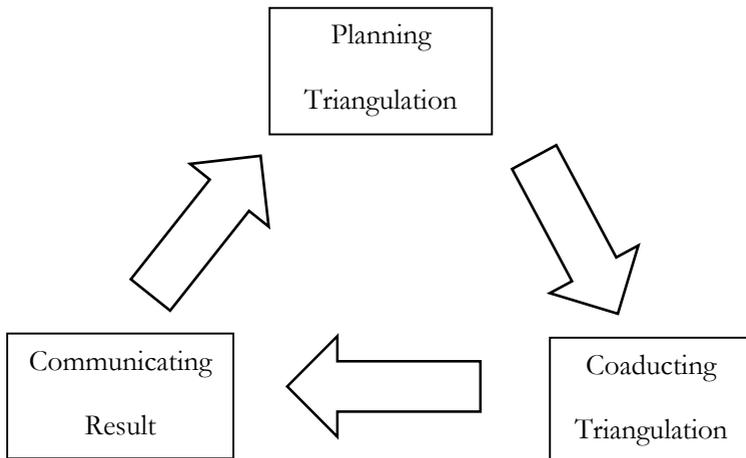


G. Reabilitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai keakuratan atas apa yang disimpulkan dan dipresepikan oleh peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini untuk menguji validitas adalah dengan mengikuti paradigma triangulasi.

Skema 2
Paradigma triangulasi



Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma triangulasi seperti bagan diatas untuk mendapatkan hasil yang benar-benar valid. (Bachri, 2010)

a. *Planning triangulation*

Planning triangulation merupakan tahapan untuk mengidentifikasi kata kunci, memastikan

pertanyaan dapat dijawab/ ditindak lanjuti, mengidentifikasi sumber dan mengumpulkan informasi latar belakang subject serta menyaring pertanyaan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan data.

b. *Conducting triangulation*

Conducting triangulation merupakan tahapan pengumpulan data / laporan, pengamatan dari data yang telah didapatkan dari subjek, mencatat berbagai tren yang ada pada data yang diambil kemudian mengembangkan hipotesa dari tren data tersebut, memeriksa hipotesa dan identifikasi data tambahan yang nanti diambil, serta merangkum temuan dan menarik kesimpulan.

c. *Communicating triangulation*

Communicating triangulation adalah tahapan dimana peneliti menyajikan hasil dan rekomendasi, serta menguraikan langkah selanjutnya berdasarkan temuan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini adalah kondisi keterikatan dan konsistensi serta adanya benang merah dari beragam pendekatan dan perspektif terhadap fenomena yang sama (Herdiansyah, 2015: 290).

Pada tahap ini, peneliti akan membandingkan data yang didapatkan dari masing-masing kelompok untuk mendapatkan benang merah yang menjelaskan fenomena yang sama antar subjek satu dengan yang lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI SUBJEK

1. Proses Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahap yang dilakukan peneliti, yaitu melakukan riset untuk mencari subjek yang relevan dengan kriteria dengan mengelompokkan beberapa subjek menjadi tiga.

Kelompok pertama merupakan mahasiswa yang menyelesaikan skripsinya dengan cepat yakni lulus 7-8 semester. Kelompok kedua adalah mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsinya dengan lulus di semester 9-11. Kelompok ketiga adalah mahasiswa yang menyelesaikan skripsinya dengan sangat terlambat, yakni pada semester 12-14.

Tahap selanjutnya merupakan tahap dimana peneliti menyusun dan merangkai pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai bahan untuk mencari data yang diperlukan pada penelitian ini. Peneliti merangkum dan menyeleksi berbagai pertanyaan dari teori terkait dengan tujuan dan juga pertanyaan guna membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang berguna untuk penelitian ini.

Penelitian tentang *self management* mahasiswa menyelesaikan skripsi ini dilakukan pada bulan Januari 2023. Pada waktu pengambilan data, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara sebagai data utama. Selanjutnya triangulasi digunakan peneliti untuk mendapatkan validitas dari wawancara subjek.

Waktu dan pengambilan data disesuaikan dengan waktu yang diberikan dan didiskusikan dengan subjek, banyaknya pertemuan dengan subjek dilakukan berdasarkan kebutuhan penelitian. Berikut ini adalah rekap waktu dan tempat penelitian dalam Tabel

No	Inisial	Tanggal	waktu	Tempat
1.	AVPW	20 Januari 2023	16.30 WIB	Café Nadi
2.	USM	22 Januari 2023	19.30 WIB	Cafe Nadi
3.	IAA	28 Januari 2023	19.45 WIB	Cafe Nadi
4.	RAA	29 Januari 2023	16.45 WIB	Cafe Nadi
5.	MFA	11 Februari 2023	19.30 WIB	Cafe Nadi

Identitas subjek

No	Inisial	fakultas	Angkatan	Semester kelulusan
1.	AVPW	Dakwah dan Komunikasi Islam	2019	7 semester
2.	USM	Ushuluddin dan Humaniora	2019	7 semester

3.	IAA	Sains dan Teknologi	2017	11 semester
4.	RAA	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2017	11 semester
5.	MFA	Ushuluddin dan Humaniora	2016	13 semester

2. Hasil Pengumpulan Data

a. Subjek 1 dan subjek 2

Subjek 1, AVPW merupakan mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dengan relatif cepat, yakni dengan 4 bulan dari pengajuan judul sampai ujian munaqosyah. AVPW adalah mahasiswa yang masuk dan menjadi mahasiswa pada tahun 2019 di fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam di Universitas Islam Walisongo Semarang.

AVPW merupakan seorang yang ambisius yang ditandai dengan keterangan “lulus 7 semester dengan janji pada orangtua” dengan tujuan yang telah ditentukan dari awal masuk kuliah, subjek memiliki keinginan yang kuat untuk lulus dengan cepat tanpa membebankan orangtua lagi.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada subjek dilaksanakan berada di kopi nadi yang mempunyai tempat nyaman pada tanggal 20 Januari 2023 pada jam 2 siang. Tujuan dilaksanakannya

wawancara yang berlokasi di dalam kafe guna mendapatkan kenyamanan agar subjek tidak merasa grogi yang membuat subjek menjadi menutupi apa yang seharusnya subjek katakan.

Dalam wawancara tersebut peneliti mendapatkan berbagai jenis data yang membantu peneliti untuk melihat bagaimana *self management* subjek dalam menyelesaikan skripsinya, hal ini dapat dilihat dalam skema I

Subjek 2, USM merupakan mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dengan relatif cepat, yaitu 7 semester. USM merupakan mahasiswa yang masuk di fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Walisongo pada tahun 2019.

Subjek menyelesaikan skripsi dengan tujuan untuk tidak menyia-nyiakan waktu sehingga dia bisa mendapatkan gelar S.Ag nya. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek berada di salah satu ruangan kafe di daerah karonsih, dengan tujuan mendapatkan tempat yang nyaman yang jauh dari jalan raya agar subjek dapat nyaman memberikan data yang peneliti inginkan.

b. Subjek 3 dan Subjek 4

Subjek 3, IAA adalah mahasiswa yang masuk di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2017, IAA menyelesaikan terhitung wisuda pada awal 2023 pada semester 11, IAA menyelesaikan skripsi dengan relatif lebih lama dikarenakan satu dan berbilang, seperti IAA yang telah mengerjakan setengah jalan, kemudian IAA tersandung hipotesa yang tidak sesuai sehingga IAA kembali mengerjakan dari awal lagi, dan lain sebagainya.

Subjek 4, RAA adalah mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang masuk pada tahun 2017. Raa menyelesaikan studinya pada semester 11, RAA menyelesaikan skripsinya dengan relatif lebih lama dikarenakan satu dan lain hal, seperti IAA yang mengerjakan di rumah sehingga kurang ada semangat untuk mengerjakan dan tidak adanya rekan yang membantu untuk memberikannya masukan, dan lain sebagainya

c. subjek 5

Subjek 5, MFA adalah mahasiswa dari fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri walisongo Semarang yang masuk pada tahun 2016. MFA menyelesaikan skripsinya dengan sangat lama pada semester 13, dikarenakan MFA dari awal pengajuan judul dan penunjukan dosen pembimbing

tidak sepemikiran dengan pembimbing pertamanya, alhasil MFA mengerjakan proposal dan mengajukan judul sampai 3 kali dan selalu ditolak dengan alasan yang beragam. Akhirnya MFA berkonsultasi dengan pihak fakultas untuk mengganti pembimbingnya.

B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Temuan

Dalam proses hasil temuan, peneliti terlebih dahulu membaca ulang data yang telah diatur setelah itu data disaring dan hanya memilih data yang penting yang berkaitan dengan penelitian saja. Data-data yang penting tersebut dipisahkan, dengan cara ini peneliti melakukan proses horisonalisasi. Selanjutnya data yang penting dari ucapan subjek dapat diidentifikasi dengan bantuan verbatim wawancara terkode baris angka yang digunakan untuk ditelusuri sumber datanya, yang kemudian dicetak tebal. Data tersebut kemudian di tulis di kolom tersendiri agar memperjelas bahwa data itu penting dalam tabel Horisonalisasi. Tahap selanjutnya adalah tugas peneliti untuk melakukan coding (kategorisasi data) dan menemukan makna psikologis dari data yang ditemukan(Kahija, 2017).

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana, peneliti mendapatkan berbagai hasil temuan meliputi

- b. *Self identity*, subjek mampu memahami dirinya sendiri
- c. *Goal setting*, subjek memiliki tujuan yang harus diselesaikan

- d. *Planning* dan *schedulling*, subjek mampu memahami dan menyusun apa yang harus dia kerjakan
- e. *Self evaluation*, subjek mampu memahami sampai mana dia mengerjakan skripsi
- f. *Stimulus Control* dan *Self Control*, subjek mampu memahami dan mengatur dirinya dari impuls-impuls tertentu dari permasalahan yang datang agar tetap pada apa yang menjadi tujuannya
- g. *Self motivation*, subjek mampu merangsang keinginan untuk menyelesaikan skripsi
- h. *Self Development*, subjek mampu mengubah pemahaman dirinya untuk tujuannya terlaksana

Penulisan sumber data hasil temuan akan ditandai dengan menggunakan kode-kode tertentu sesuai dengan sumberdata yang telah didapatkan, contoh (P1.11) artinya P1 adalah subjek 1 dan 11 adalah baris ke 11 dalam verbatim wawancara.

Pertama, *self identity*

Self identity menurut Panuju dan Umami (dalam Purwanti, 2013) mengatakan bahwa identitas adalah suatu persatuan. Persatuan yang dibentuk dari pandangan-pandangan yang menentukan cara individu tersebut hidup selanjutnya. Persatuan ini adalah inti seseorang yang menentukan cara bagaimana meninjau diri sendiri dalam menjalani pergaulan dan tinjauannya keluar dirinya. Proses ini terjadi dalam diri subjek 1,

subjek mengenal dirinya sendiri sebagai seorang anak dari keluarga yang kurang mampu untuk memberikan kesempatan dirinya berkuliah sampai selesai, jadi subjek 1 berusaha meyakinkan orangtuanya untuk kuliah dengan beasiswa dan selesai di semester 7, adapun pernyataannya sebagai berikut:

“awal masuk itu sudah ada janji ke orang tua jadi untuk kuliah itu agak sulit pas waktu itu minta izin pun untuk kuliah itu masih dipertimbangkan gitu karena memang untuk biayanya belum ada kemudian saya meyakinkan orang tua saya, teteh nanti kuliah nggak usah bayar, itu. Terus nanti teteh lulus 7 semester” (P1.132)

Pada subjek 2, identifikasi diri pada subjek memandang dirinya yang sudah menyelesaikan semua proses pembelajaran di perkuliahan dan hanya tersisa skripsi, jadi subjek simpan mau berlama-lama untuk mengerjakan skripsi, adapun pernyataannya tercantum dalam:

“terlalu lama menduduki bangku kuliah di S1 itu sesuatu yang sia-sia kalau bisa cepat kenapa tidak karena terutama di saya sendiri itu hal-hal kewajiban seperti KKL PPL KKN dan lain sebagainya yang bersifat non akademis itu sudah selesai semua sudah apa namanya semua kewajiban dan syarat untuk mengakhiri masa-masa bangku kuliah itu sudah selesai jadi saya kira buat apa lama lama menduduki bangku kuliah dengan berleha-leha dan lain sebagainya mendingan untuk menulis skripsi dan

hasilnya tentu saja untuk mendapatkan predikat SAG”
(P2.68)

Pada subjek 3, identifikasi diri subjek menggambarkan bahwa subjek adalah orang yang memiliki keyakinan dan motivasi sendiri, subjek tidak mau mengandalkan motivasi dari luar (orang lain), bahkan subjek akan merasa terjatuh bila melihat foto teman-temannya wisuda, dan juga subjek adalah mahasiswa pendidikan sehingga penelitiannya dari tindakan kelas pernyataannya dapat dilihat dari

“saya tipe orang yang sebenarnya kalau dikasih misal ada foto teman-teman yang wisuda saya bukan tipe orang yang langsung Semangat tapi malah langsung down, jadi itu kadang membuat saya enggak enggak semangat tuh skripsinya lebih baik memang saya biarkan enggak ada yang orang yang apa motivasi atau yang lain Jadi mengalirnya saja”
(P3.66)

“pembelajaran saya di bidang pendidikan otomatis harus kompleks dan skripsinya mengambil tindakan kelas jadi saya beberapa kali gagal dalam skripsi itu di dalam materinya karena tidak sesuai dengan jadwal yang saya Tentukan” (P3.30)

Self identity pada subjek 4 menggambarkan bahwa subjek 4 adalah individu yang mengalami tekanan atau dorongan sosial, dimana subjek merasa terdorong atau transpirasi untuk menyelesaikan skripsinya karena melihat banyat teman-temannya

yang sudah selesai sementara subjek yang sudah memasuki semester dua digit belum menyelesaikannya. Pernyataan yang sesuai terdapat dalam

“ya karena melihat banyak teman-teman yang mereka itu udah berhasil menyelesaikan skripsi mereka, terus juga kan udah di semester akhir jadi ya nanggung kalau nggak diselesaikan” (P4.73)

Pada subjek 5, *self identity* menjelaskan bahwa subjek merupakan seorang yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap menipisnya waktu untuk menyelesaikan skripsi, jadi subjek berusaha untuk berdamai dengan keadaannya sambil terus berusaha menyelesaikan skripsi dengan cepat, hal ini tercantum dalam pernyataan:

“aku sadar aku harus lulus aku udah ketinggalan setidaknya jangan sampai tidak selesai, kesadaran itu sih yang jadi pegangan, itu karena kesalahan yang lalu di semester 9 masih semangat, di semester 10 ngejar pengen semester 10 banget ternyata masih nggak bisa semester 11 kesalahan saya adalah ya udah kalau emangudah telah terlalu lama tapi santai ana, ternyata malah makin telat, itu saya pikir semester 11 masih bisa gapai ternyata nggak tergapai juga, jadi berdamai aja saya udah telat tapi fokus untuk apa yang bisa diselesaikan” (P5.299)

Subjek 5, *self identity* yang dimilikinya memandang bahwa ketika subjek sudah masuk di

semester 9, subjek berpikir penulisannya akan dipermudah, akan tetapi malah sebaliknya, dan subjek menyadari dirinya merupakan orang yang terlalu overthinking.

“yang paling awal adalah ketidak sesuaian saya dengan pembimbing yang pertama, itu jujur semester 9 mah saya pikir udah semester 9 akan lebih dipermudah ternyata masih sulit masih banyak terkendala dan karena mungkin memang tidak cocok sampai akhirnya harus ganti pembimbing sisanya di ketika di pembimbing yang kedua adalah saya terlalu banyak overthinking sendiri kebingungan untuk mau dibawa kemana karena memang tidak ada contoh yangsesuai terkait tema-tema tadi” (P5.194)

Kedua, Goal Setting

Goal setting merupakan suatu konsep psikologi yang menjelaskan bagaimana manusia mengatur tujuan, bagaimana mereka berusaha mencapai tujuan tersebut, dan bagaimana pernyataan tujuan tersebut mempengaruhi motivasi dan kinerja mereka. (edwin & gary, 1990). Pada subjek 1, *goal setting* yang dia terapkan adalah dengan berkuliah dan lulus secara cepat 7 semester, hal ini dapat dilihat dalam pernyataan subjek sebagai berikut:

“teteH nanti kuliah nggak usah bayar, itu. Terus nanti teteH lulus 7 semester” (P1.146)

Untuk *Goal setting* pada subjek 2, dia menerapkan untuk segera menyelesaikan studi agar tidak menjadikan sia sia waktu yang dimilikinya hal ini tercantum pada pernyataan:

“buat apa lama lama menduduki bangku kuliah dengan berleha-leha dan lain sebagainya mendingan untuk menulis skripsi” (P2.88)

Goal setting pada subjek 3 menunjukkan bahwa subjek harus segera lulus dan harus segera bekerja, di tandai pada pernyataan :

“usia yang menginjak dewasa harus segera Mandiri dan kerja” (P3.56)

Subjek 4 *goal setting* yang di terapkan adalah dengan dorongan dari lingkungan untuk segera menyelesaikan skripsi dan melakukan kesibukan yang lain, hal ini dapat dilihat dari pernyataan:

“sudah waktunya untuk diselesaikan kan udah masuk di semester 2 digit terus juga dapat dorongan dari kepala jurusan dosen pembimbing orang tua terus juga Biar bisa segera melakukan kesibukan yang lain” (P4.50)

Pada subjek 5, *goal setting* yang digunakan meliputi keinginan untuk menjadikan penelitiannya menjadi buku, kemudian di akhir subjek menyadari bahwa banyak waktu yang terbuang jadi subjek harus menyelesaikan skripsi secepatnya. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan subjek:

“akhirnya fokus suntuk mengerjakan salah satu yang cukup signifikan ketika saya mulai menyadari banyak waktu yang terbuang” (P5.231)

“niat awal pengen dijadikan buku itu nanti” (P5.20)

Ketiga, *Planning* dan *scheduling*

Planning merupakan adalah proses pemikiran, pengorganisasian, dan pengaturan tindakan atau langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Ini melibatkan identifikasi dan penentuan tujuan, mengevaluasi sumber daya yang tersedia, mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan kendala, dan merancang strategi atau rencana tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Sementara Penjadwalan (*scheduling*) adalah proses menentukan urutan dan alokasi waktu untuk melaksanakan aktivitas atau tugas-tugas yang direncanakan. Tujuan utama dari penjadwalan adalah memaksimalkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memenuhi batas waktu yang ditetapkan, dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada subjek 1, *planning* dan *scheduling* yang ditunjukkan olehnya menjelaskan tentang subjek yang menggunakan target harian serta mengalokasikan waktu mengerjakan skripsi dengan bermain. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan:

“aku punya target contoh aku mengerjakan skripsi itu harus selesai hari ini nah aku harus bagi waktu itu aku mana waktu buat bermain mana waktu untuk mengerjakan skripsi kadang kan untuk mengerjakan skripsi itu males ya nah dari situ aku ngerjain skripsi dikasih waktu dan mana bermain juga gitu contoh jam 11.00 itu aku harus mengerjakan skripsi sedangkan ini masih jam 10.00 nah aku kasih waktu 30 menit untuk bermain contoh untuk media sosial atau untuk lainnya gitu jadi itu biar aku tuh oh mood dulu gitu ngerjainnya kalau enggak mau jam 11.00 itu aku harus ngerjain skripsi jadi aku mau bagi waktunya kayak gitu sih kalau enggak siang sampai sore itu aku main atau masih santai-santai aja nanti malamnya tengah malam itu aku ngerjain sih”
(P1.126)

Pada subjek 2 menggunakan *planning* dan *scheduling* dengan memanfaatkan waktu untuk segera menyelesaikan skripsi

“Saya itu mengutamakan kebutuhan saya memperhatikan hak dan kewajiban tubuh saya sendiri maka karena sayaan skripsi atau karya ilmiah ini merupakan kewajiban untuk saya dapat menyelesaikan perkuliahan maka saya menulis skripsi tanpa melupakan eksistensi diri saya sendiri dalam manajemen waktu dan lain sebagainya saya menulis skripsi itu dengan satu apa namanya satu waktu-waktu tertentu seperti ketika ingin menulis ketika sedang mood maka mengerjakan skripsi ketika capai atau

gimana Ya berhenti menonton film atau kemudian jalan-jalan atau yang lainnya pokoknya tidak menzolimi saya sendiri” (P2.98)

Pada subjek 3 menggunakan *planning* dan *scheduling* dengan mendalami materi yang akan diteliti dan karena materi awal tidak sesuai, sehingga subjek kembali mencari materi baru dan mempelajarinya lagi, hal ini dapat dilihat dari pernyataan:

“relatif lebih lama karena pembelajaran saya di bidang pendidikan otomatis harus kompleks dan skripsinya mengambil tindakan kelas jadi saya beberapa kali gagal dalam skripsi itu di dalam materinya karena tidak sesuai dengan jadwal yang saya tentukan” (P3.29)

Pada subjek 4 *planning* dan *scheduling* yang digunakan adalah dengan hanya mengerjakan skripsi pada malam hari dan di pagi hari ketika ingin saja, hal ini dapat dilihat pada pernyataan

“kalau mengerjakan skripsi biasanya itu di malam hari soalnya kan suasananya lebih tenang terus kalau udah ngerasa Agak capek gitu dibuat main HP atau kalau nggak ya dilanjut di hari besoknya” (P4.62)

Pada subjek 5, *planning* dan *scheduling* yang digunakan adalah dengan waktu yang tinggal sedikit, subjek berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan dengan konsisten bangun pagi untuk

mengerjakan skripsi atau pergi ke kafe untuk mengerjakan sendiri, hal ini dapat dilihat pada pernyataan:

“ketika saya mulai menyadari banyak waktu yang terbuang sehingga saya memilih untuk mencoba mengkonsistenkan diri atau mengistiqomahkan diri untuk bangun di jam yang sama mandi di jam yang sama lalu mengerjakan skripsi di jam yang sama minimal 2 sampai 3 jam. Jadi saya usahakan jam 8 malam saya bangun saya langsung mandi langsung buka laptop mengerjakan setidaknya sampai jam 10 atau jam 11 kan itu momen yang masih fresh sehingga saya bisa. Berpikir dengan jernih daripada dulu saya pikir saya itu orangnya malam mengerjakan malam itu lebih signifikan ternyata nggak juga pagi juga enak” (P5.235)

“datang ke cafe dengan niat benar-bener mau ngerjain dan Sendirian itu masaknya signifikan Sama temen nggak jadi” (P5.295)

Keempat, *Self evaluation*

Self evaluation adalah proses merenungkan dan menilai kinerja, kemampuan, kekuatan, kelemahan, dan kemajuan diri sendiri dalam bidang atau konteks tertentu. Ini melibatkan pandangan kritis dan objektif pada diri sendiri untuk mendapatkan wawasan tentang pengembangan pribadi, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan menetapkan tujuan untuk pertumbuhan di masa depan.

Pada subjek 1, *self evaluation* dipraktikkannya ketika menilai bahwa hasil dari skripsi yang telah selesai belum menjadi hasil terbaik di universitas, dan ketika proses pengerjaan skripsi berlangsung, subjek menemui berbagai kendala dan berhasil melaluinya dengan baik.

“saya kurang puas dengan skripsi yang saya buat karena memang belum menjadi skripsian terbaik di fakultas, hanya dapat menjadi skripsian terbaik di jurusan jadi masih banyak yang harus saya pelajari mengenai judul yang menarik kemudian isi skripsi yang menarik pula seperti itu” (P1.1)

“perkembangan skripsi sendiri itu memang banyak rintangan sekali ya, dari mulai pengajuan judul, kemudian proses dan juga analisis. untuk pengajuan judul sendiri, memang judul saya memang langsung diterima, akan tetapi ketika mini proposal itu dipikir-pikir kembali dan dipertimbangkan karena sasarannya itu tidak sesuai dengan variabel kemudian sebelum seminar proposal itu sampai tiga kali mengganti judul otomatis teorinya pun berbeda seperti itu karena memang awalnya saya pikir di situ bentuknya yang bisa saya analisis adalah anak, akan tetapi tidak bisa disebut anak karena judul saya seperti ini “meningkatkan satu confidence disabilitas fisik melalui layanan konseling di rumah difabel semarang” sedangkan anak di sana berumur kenapa saya katakan anak akan karena siswa di sana itu memang berumur 17 tahun akan tetapi sifatnya seperti

umur 7 tahun seperti itu tapi untuk di judul itu tidak sesuai jadi saya ganti sampai tiga kali dan akhirnya diganti disabilitas pc kemudian saya proposal dan itu ketika seminar proposal itu belum direvisi sama sekali langsung mendapatkan jadwal kemudian ketika saya mendapatkan jadwal tersebut h-1 pelaksanaan itu baru diinformasikan kalau jadwal itu hari besoknya seperti itu jadi dadakan kemudian untuk bagian pembahasan atau bagian bab 3 untuk kendala mungkin kendalanya adalah ketika wawancara wawancara yang saya berikan dan bapak yang harus saya wawancara itu tidak ada jadi mau tidak mau itu langsung ditelepon saja walaupun memang saya ikut mengajar di rumah difabel jadi sedikit mengetahui tentang dan menganalisis tentang rumah difabel seperti itu untuk mempermudahnya jadi saya pengerjaan bab 3 sampai bab 5 itu saya kerjakan 10 hari dan untuk proposal sendiri saya kerjakan 1 bulan jadi kurang lebih nunggu itu 4 bulan pengerjaan skripsi sampai awal eh sampai akhir dari awal sampai akhir seperti itu dan untuk sebelum sidang memang agak sulit ya karena saya sendiri angkatan 19 di universitas itu agak sulit ya untuk mengurus nilainya nilai ppl yang belum diinput seperti itu jadi agak sulit”

p1.w16

Pada subjek 2, *self evaluation* yang digunakan meliputi kurangnya waktu untuk mengerjakan dan juga ketika mendapatkan bimbingan dari dosen yang mengharuskan subjek untuk merubah beberapa poin skripsinya.

“sangat tidak puas karena apa namanya masa penelitiannya kurang lama dan pengerjaannya terlalu cepat terlalu terburu-buru banyak perubahan terus dalam lingkup kajian, kemudian subjek kajian terutama di tema-tema tertentu yang dikaji oleh saya sendiri” (P2.1)

“pergantian pergantian tema sampai dari awal pengajuan itu kepada kajar yang kemudian menjadi dosen pembimbing saya sendiri itu dari apa dinamika yang terjadi. nah kemudian di masa-masa saya skripsi selanjutnya Sampai Akhir saya di mendapatkan nilai-nilai drama dramatika tertentu seperti Dilema mungkin Dilema karena tulisan saya ternyata sama dengan tulisan seseorang dan lain sebagainya tapi karena sudah mantap dan kemudian dukungan dari dosbing yang adalah yang merupakan kajar dari saya sendiri maka saya mantap untuk meneruskan skripsi tersebut dan kemudian dengan bimbingan dan arahan yang tepat saya dapat mengakhiri skripsi tersebut dengan yang nilai sudah memuaskan”

Pada subjek 3, *self evaluation* yang digunakan adalah penggunaan hipotesis dan materi yang salah, sehingga subjek harus mengulang dari awal lagi

“karena skripsi saya itu kan dianggap ya skripsi yang melenceng dari hipotesis yang awalnya saya gunakan, jadi sedikit lebih mengecewakan karena hipotesis yang saya gunakan itu ternyata enggak terbukti dalam skripsi saya, jadi itu kan kayak seperti

h0 dan H1 itu loh, jadi h0 H1 ditolak harus diterima Kalau mengenai skripsi saya tentang keefektifan model pembelajaran nah ini saya model pembelajaran yang saya angkat Tidak Efektif seperti itu”

subjek 4 *self evaluation* yang dipakai hanya sebatas mengerjakan, jika ada yang harus direvisi maka dilakukan.

“walaupun memang belum dapat nilai yang sempurna tapi mau bagaimanapun hasilnya skripsi itu sudah saya kerjakan sebaik mungkin”

“waktu mengajukan judul di walisiadik sempat ditolak karena ada kesalahan penulisan di draft pengajuan judul terus pengajuan judul kedua Alhamdulillah sudah di-acc terus bimbingan proposal waktu itu masih online sempat beberapa kali revisi terus kemudian Alhamdulillah sudah di acc Terus waktu bimbingan skripsi sudah saya kerjakan dari bab 1 sampai akhir sampai bab 5 melalui bimbingannya melalui tatap muka. pertama kali bimbingan itu ada revisi di metode penelitian terus kemudian sudah saya perbaiki dan di bimbingan selanjutnya ada revisi lagi di bab 4 lalu saya perbaiki lagi di bimbingan yang selanjutnya ada revisi di pembahasan dan di kesimpulan lalu setelahnya sudah di-acc untuk diajukan ujian munaqos”

subjek 5 *self evaluation* yang dialaminya meliputi subjek yang dituntut untuk mengulang beberapa kali pengajuan judul sampai pada subjek

mengajukan untuk berganti dosen pembimbing. Ketika berganti dengan pembimbing baru, subjek dituntut mengerjakan skripsi dari bab 1-5 baru di ajukan bimbingan sehingga subjek bingung arah skripsinya sendiri.

“proses penulisan skripsi saya di awal saya mengajukan judul di tahun 2019 akhir 2020 awal sebelum pandemi saya mengajukan judul di acc, lalu dapat pembimbing. Ketika di pembimbing, berkomunikasi lalu disarankan untuk berubah, karena judul awalnya komparasi di rubah untuk mengambil satu arah saja tidak perlu komparasi, lalu saya rubah saya bikin proposal baru, saya ditolak lagi ternyata dari menurut dosen pembimbing saya kala itu, beliau mengatakan ini tidak ada yang baru dari penelitian ini meskipun tokohnya berbeda kira-kira begitu, khirnya diminta ganti lagi. Terhantam pandemi saya pulang sampai Agustus itu tidak banyak yang signifikan, karena kebingungan mencari tema baru judul baru, komunikasi dengan senior, dan seterusnya. kemudian ada apa opsi judul saya ajukan di bulan kisaran setelah Agustus atau September lahir kira kira disitu. Setelah itu saya mengajukan judul yang baru masih dipermasalahan lagi karena temanya tidak kembali lagi tidak ada yang baru dan tokoh yang saya gunakan menurut beliau tidak tepat itu sampai saya komunikasi dengan beberapa dosen ditolak lagi sampai ujungnya setelah ditolak berapa kali saya memilih untuk komunikasi ke kujur untuk penggantian dosen pembimbing karena mungkin pola pikir saya tidak

cocok dengan dosbing yang awal sehingga akhirnya diganti dengan yang baru saya bawa proposal yang lama yang yang tadi ditolak itu yang sudah saya komunikasikan dengan dosen ternyata menurut beliau sudah ada yang meneliti hal tersebut karena sudah pernah membimbingnya, jadi saya terpaksa ganti lagi sehingga saya mengambil judul yang cukup baru dalam artian tidak tidak adacontoh-contoh sebelumnya tema ini tidak pernah dibaca menggunakan teori ini kira-kira begitu dan memang akan terasa asing Tapi menurut sayamasih bisa kepakai sehingga akhirnya saya gunakan melewati proses perdebatan dengan dosbing bab 1 saya selesaikan diminta komunikasi dengan kajur dan sekjur lagi akhirnya diminta untuk menyelesaikan sampai ke bab 5 itu di Kisaran 2021 nah problemnya adalah ketika pengerjaan harus 5 BAB sehingga saya pikir berarti saya harus menyelesaikan sampai akhir dulu baru komunikasi kedosen pembimbing jadi saya lebih banyak komunikasi dengan senior sampai 2022 pertengahan saya baru selesai sampai bab 5, sehingga saya ajukan ke dosbing pertama kali setelah pengerjaan bab 1 itu di tahun 2022, 1 tahun lebih pengerjaannya. setelah itu ada banyak catatan terkait penulisan transliterasi dan lain sebagainya sehingga dikembalikan lagi saya revisi lagi kira-kira 1 bulan pekerjaan lalu saya ajukan lagi . satu-satunya BAB yang tidak dikoreksi pada bimbingan kala itu tahun 2022 adalah 4 sehingga bab 4 masih saya biarkan begitu apa adanya dengan kekurangan data analisis yang minim dan sebagainya ternyata di bab

Selanjutnya apa pertemuan selanjutnya Ketika saya konsultasi lagi saya pikir bab 4 yang akan di koreksi yang akan selanjutnya dikoreksi baru saya bisa proses lagi ternyata tidak Ternyata langsung ditandatangani dan terima maju ke sidang itu dampaknya adalah ketika sidang skripsi saya yang dikritisi paling banyak adalah di bab empat itu karena masih banyak kekurangan tadi kira-kira begitu gambarannya.”

Kelima, *Stimulus Control* dan *Self Control*

Stimulus control adalah istilah yang digunakan dalam psikologi dan ilmu perilaku untuk menggambarkan bagaimana stimulus lingkungan mempengaruhi perilaku seseorang. Konsep ini berasal dari teori pembelajaran yang menekankan pentingnya hubungan antara stimulus (yang dapat berupa objek, peristiwa, atau kondisi di sekitar kita) dan respon yang dihasilkan.

Self control Menurut Gunarsa (Gunarsa, 2006) mengemukakan bahwa *self control* adalah seperangkat tingkah laku yang berfokus pada keberhasilan mengubah diri pribadi, keberhasilan menghindari pengrusakan diri, merasa mampu pada diri sendiri, perasaan mandiri, atau bebas dari pengaruh orang lain.

Pada subjek 1 *stimulus control* dan *self control* yang terjadi meliputi subjek menerima semua masukan dari dosen pembimbing dan berusaha untuk memperbaikinya secepatnya, hal ini dapat dilihat pada pernyataan

“ketika mini proposal itu dipikir-pikir kembali dan dipertimbangkan karena sarannya itu tidak sesuai dengan variabel kemudian sebelum seminar proposal itu sampai tiga kali mengganti judul otomatis teorinya pun berbeda” (P1.30)

Pada subjek 2 *stimulus control* dan *self control* yang terjadi meliputi subjek yang awalnya bimbang dengan skripsinya, dan pada akhirnya dengan dukungan dosen, subjek percaya pada skripsinya tersebut.

“Dilema mungkin Dilema karena tulisan saya ternyata sama dengan tulisan seseorang dan lain sebagainya tapi karena sudah mantap dan kemudian dukungan dari dosbing yang adalah yang merupakan kajor dari saya sendiri maka saya mantap untuk meneruskan skripsi tersebut dan kemudian dengan bimbingan dan arahan yang tepat saya dapat mengakhiri skripsi tersebut” (P2.48)

Pada subjek 3 *stimulus control* dan *self control* yang terjadi meliputi subjek yang jika mendapatkan motivasi dari luar, subjek akan merasa terpuruk. Subjek lebih mengandalkan motivasi dari diri sendiri. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan:

“saya tipe orang yang sebenarnya kalau dikasih misal ada foto teman-teman yang wisuda saya bukan tipe orang yang langsung Semangat tapi malah langsung down, jadi itu kadang membuat saya enggak enggak semangat tuh skripsinya lebih baik memang

saya biarkan enggak ada yang orang yang apa motivasi atau yang lain Jadi mengalirnya saja” (P3.66)

Pada subjek 4, *stimulus control* dan *self control* yang diperlihatkan meliputi subjek yang sedikit pasif terhadap tugas yang dikerjakannya.

“karena revisian yang nggak segera di acc sama dosen pembimbing terus juga karena kelamaan di rumah jadinya kan jauh dari temen-temen gitu buat sharing-sharing soal skripsi” (P4.73)

Pada subjek 5, *stimulus control* dan *self control* yang diperlihatkan meliputi kepatuhan terhadap dosen pembimbing, meskipun skripsi yang dikerjakannya tidak mendapatkan progres yang baik.

“saya mengajukan judul yang baru masih dipermasalahkan lagi karena temanya tidak kembali lagitidak ada yang baru dan tokoh yang saya gunakan menurut beliau tidak tepat itu sampai saya komunikasi dengan beberapa dosen ditolak” (P5.75)

Keenam, *self motivation*

Dalam psikologi, *self-motivation* (motivasi diri) merujuk pada kemampuan individu untuk memotivasi dan mendorong diri sendiri untuk mencapai tujuan dan tindakan yang diinginkan. *Self-motivation* adalah faktor penting dalam meraih keberhasilan dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Pada subjek 1, *self motivation* yang terjadi meliputi perjanjian yang dilakukannya dengan orang tua untuk lulus 7 semester, pernyataannya sebagai berikut

“dari situ udah dikuatin tekadnya oh iya nanti aku lulus di semester udah ada janji udah janji kayak gitu jadi harus ada ya motivasi sendiri sih motivasi dari orang tua ini yang buat aku pengen lulus 7 semester karena janji yang udah dibuat akhirnya ya aku kuat tekadku” (P1.157)

Pada subjek 2, *self motivation* yang terjadi meliputi tidak menyianyiakan waktu. Pernyataan yang sesuai terdapat pada pernyataan:

“buat apa lama lama menduduki bangku kuliah dengan berleha-leha dan lain sebagainya mendingan untuk menulis skripsi dan hasilnya tentu saja untuk mendapatkan predikat SAG” (P2.88)

Pada subjek 3, *self motivation* yang terjadi meliputi motivasi diri sendiri, terlihat pada pernyataan:

“skripsinya lebih baik memang saya biarkan enggak ada yang orang yang apa motivasi atau yang lain Jadi mengalirnya saja” (P3.78)

pada subjek 4, *self motivation* yang ditunjukkan meliputi dorongan untuk segera menyelesaikan ketika melihat teman-temannya sudah selesai dan juga dorongan dari keluarga dan lingkungan, hal ini dapat dilihat pada pernyataan

“karena melihat banyak teman-teman yang mereka itu udah berhasil menyelesaikan skripsi mereka, terus juga kan udah di semester akhir jadi ya nanggung kalau nggak diselesaikan juga” (P4.83)

Pada subjek 5, *self motivation* yang terlihat menggambarkan bahwa subjek memiliki teman-teman yang dapat memberikannya suntikan semangat untuk segera menyelesaikan akansinya, hal ini dapat terlihat dari pernyataan subjek sebagai berikut:

“paling banyak sih tanya ke senior ya, mbak muiz salah satu senior tempat saya shering lebih banyak ke beliau ketika bingung dan sebagainya disemangati temen-temen dan sebagainya Itu juga cukup membantu” (P5.219)

Ketujuh, *Self Development*

Self-development, dalam konteks psikologi, mengacu pada upaya individu untuk meningkatkan diri mereka secara pribadi, sosial, dan emosional. Ini melibatkan pemahaman diri, pengembangan keterampilan, dan pertumbuhan pribadi yang bertujuan untuk mencapai potensi maksimal dan mencapai kehidupan yang memuaskan.

Pada subjek 1, *self development* terjadi pada akhir ketika subjek telah menyelesaikan skripsi, hal ini dapat dilihat pada pernyataan:

“masih banyak yang harus saya pelajari mengenai judul yang menarik kemudian isi skripsi yang menarik pula seperti itu” (P1.9)

Pada subjek 2, *self development* yang terjadi meliputi bimbingan dengan dosen pembimbing, sehingga subjek dapat menyelesaikan skripsinya dengan cepat, hal ini dapat dilihat pada pernyataan:

“kemudian dukungan dari dosbing yang adalah yang merupakan kajor dari saya sendiri maka saya mantap untuk meneruskan skripsi tersebut dan kemudian dengan bimbingan dan arahan yang tepat saya dapat mengakhiri skripsi tersebut” (P2.56)

Pada subjek 3, *self development* yang terlihat meliputi bagaimana subjek untuk mempelajari lagi materi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukannya, hal ini dapat dilihat pada pernyataan:

“saya beberapa kali gagal dalam skripsi itu di dalam materinya karena tidak sesuai dengan jadwal yang saya Tentukan, Jadi terlalu ada yang jadwalnya sudah berlalu atau Saya berubah lagi materinya seperti itu” (P3,31)

Pada subjek 4, *self development* yang terjadi meliputi subjek yang mengandalkan bimbingan dosen tetapi dengan dosen yang tidak segera merespon jadi subjek sedikit terlambat, hal ini dapat dilihat pada pernyataan

“Terus waktu bimbingan skripsi sudah saya kerjakan dari bab 1 sampai akhir sampai bab 5 melalui bimbingannya melalui tatap muka. pertama kali bimbingan itu ada revisi di metode penelitian terus kemudian sudah saya perbaiki dan di bimbingan selanjutnya ada revisi lagi di bab 4 lalu saya perbaiki lagi” (P4.25)

“karena revisian yang nggak segera di acc sama dosen pembimbing” (P4.73)

Pada subjek 5, *self development* yang terjadi meliputi subjek yang berkonsultasi dengan senior dan teman-temannya untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan:

“tanya ke senior ya, mbak muiiz salah satu senior tempat saya shering lebih banyak ke beliau ketika bingung dan sebagainya disemangati temen-temen dan sebagainya Itu juga cukup membantu” (P5.220)

2. Analisis Hasil Temuan

Self Management mahasiswa menyelesaikan skripsi

Untuk menyelesaikan skripsi, self Management menjadi penting untuk mengelola diri, mengatur waktu, mengatur prioritas, perencanaan, dan mengatasi gangguan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Self Management merupakan sebuah rangkaian dari sistem yang mengelola

keadaan individu agar sesuai dengan apa yang individu tetapkan.

Pada penelitian ini ditemukan masing-masing subjek memiliki self Management yang berbeda, hal ini dilihat dari latar belakang, motivasi dan bagaimana subjek mengatur prioritas ketika proses pengerjaan skripsi. Pada kelompok 1, subjek 1 dan subjek 2 memiliki penetapan tujuan yang jelas dan didukung dengan kemampuan mengontrol diri, memiliki motivasi yang jelas serta dapat menjadikan impuls yang datang sebagai pembelajaran untuk memperbaiki skripsinya yang membuat subjek 1 dan subjek 2 dapat menyelesaikan skripsi dengan relatif lebih cepat dan lulus pada semester 7.

Keterampilan mengontrol diri, juga dikenal sebagai pengendalian diri atau pengaturan diri, merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengelola emosi, perilaku, dan reaksi mereka terhadap situasi tertentu. Keterampilan ini sangat penting untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan emosional, dan berfungsi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kelompok 2, subjek 3 dan 4 ditemukan bahwa subjek 3 dan subjek 4 kurang mampu untuk mengatasi impuls yang datang, kurang dalam motivasi, dan juga relatif pasif dalam komunikasi dengan dosen pembimbing. Walaupun demikian, subjek 3 dan subjek 4 memiliki motivasi dari diri sendiri untuk segera menyelesaikan skripsinya. Subjek 3 dan 4 juga sadar akan waktu yang semakin

menipis, dan menjadikan hal tersebut sebagai motivasi punuk segera menyelesaikan skripsinya.

Motivasi pada dasarnya dapat berasal dari dua sumber utama: motivasi internal dan motivasi eksternal. Perbedaan di antara keduanya adalah pada sumber dan dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau mencapai sesuatu. Motivasi internal cenderung lebih kuat dan berkelanjutan, karena berasal dari dorongan intrinsik yang mendasari keinginan seseorang. Motivasi eksternal eksternal, di sisi lain, berasal dari faktor-faktor luar diri individu. Ini mencakup dorongan atau dorongan dari lingkungan, penguatan, penghargaan, atau sanksi. Motivasi eksternal bisa efektif dalam mendorong tindakan atau mencapai tujuan dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, motivasi internal cenderung lebih berkelanjutan dan berdampak positif pada perkembangan pribadi. Kombinasi dari kedua jenis motivasi ini dapat memberikan hasil yang baik. Motivasi eksternal dapat digunakan untuk memulai tindakan, sedangkan motivasi internal mempertahankan semangat dan ketekunan dalam mencapai tujuan.

Pada kelompok 3, subjek 5 mempunyai motivasi yang kuat dan kontrol diri yang bagus, hal ini ditandai dari bagaimana subjek 5 mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi untuk terus melanjutkan skripsinya, subjek 5 meminta saran dari dosen ataupun teman untuk mencari solusi yang tepat untuk permasalahannya tersebut. Subjek 5 juga

menyadari bahwa skripsi yang dia buat kurang memuaskan, alhasil subjek 5 mengurungkan niatnya untuk melanjutkan dijadikannya buku dari skripsinya tersebut.

Komunikasi merupakan salah satu faktor kritis dalam menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa. Pentingnya komunikasi dalam konteks ini melibatkan beberapa aspek, diantaranya

1. **Konsultasi dengan Pembimbing:** Dalam proses pengerjaan skripsi, mahasiswa harus berkomunikasi secara teratur dengan dosen pembimbing. Komunikasi yang baik membantu mahasiswa memahami harapan pembimbing, mendapatkan arahan yang tepat, dan mengatasi kendala yang mungkin timbul selama penelitian.
2. **Pengumpulan Data dan Informasi:** Untuk menulis skripsi yang berkualitas, mahasiswa harus mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Komunikasi yang efektif membantu mereka berinteraksi dengan narasumber, responden, atau sumber informasi lainnya untuk mengumpulkan data dengan cara yang efisien dan benar.
3. **Mendapatkan Masukan dari Rekan atau Teman Seangkatan:** Berdiskusi dengan teman seangkatan yang juga mengerjakan skripsi dapat membantu mahasiswa mendapatkan pandangan baru, masukan, atau bahkan dukungan emosional.

Komunikasi semacam ini dapat memperkaya ide-ide mereka dan memberikan dukungan saat mereka menghadapi tantangan.

Tabel self Management

Self Management mahasiswa menyelesaikan skripsi					
Tema	Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3	Subjek 4	Subjek 5
Angkatan	2019	2019	2017	2017	2016
Fakultas	Dakwah dan Komunikasi Islam	Ushuluddin dan Humaniora	Sains dan Teknologi	Tarbiyah dan Keguruan	Ushuluddin dan Humaniora
Kelulusan	7 semester	7 semester	11 semester	11 semester	13 semester
Self identify	Subjek menyadari latar belakang dirinya dan keluarganya	Subjek menyadari kebutuhan dirinya	Subjek menyadari apa yang dibutuhkan	Subjek menyadari apa yang dibutuhkan	Subjek menyadari kebutuhan dirinya
Goal setting	Subjek menetapkan tujuan	Subjek menetapkan tujuan	kurang jelas meneta	kurang jelas meneta	Subjek menetapkan

	yang yang jelas	yang jelas	pk tujuan	pk tujuan	tujuan yang jelas
Planni ng dan schedu ling	Subjek memili ki target harian	Subjek menger jakan sesuai keadaa n psikolo gisnya	Menger jakan sesuai keadaa n psikolo gisnya (Mood)	Menger jakan sesuai keadaa n psikolo gisnya (Mood)	Subjek memili ki target harian
Self evaluat ion	Subjek menger ti sampai mana pekerja anya	Subjek menger ti sejauh mana pekerja anya	Subjek memah ami sampai mana pekerja anya	Subjek menger ti sejauh mana pekerja anya	Subjek memah ami sampai mana pekerja annya
Stimul us dan self Contro l	Subjek mampu menyar ing impuls yang hadir	Subjek mampu menyar ing impuls yang hadir	Subjek kurang bisa mengel ola impuls yang hadir	Subjek kurang bisa mengel ola impuls yang hadir	Subjek mampu menyar ing dan mengel ola impuls yang hadir

Self motivation	Subjek mempunyai motivasi yang kuat	Subjek mempunyai motivasi yang kuat	Subjek mempunyai motivasi dari diri sendiri	Subjek mempunyai motivasi dari diri sendiri	Subjek mempunyai motivasi yang kuat dari diri sendiri maupun dari luar
Self development	Subjek mampu memperbaiki apa yang harus diperbaiki	Subjek mampu memperbaiki apa yang kurang dari tugasnya	Subjek mampu memperbaiki apa yang kurang dari tugasnya	Subjek mampu memperbaiki apa yang kurang dari tugasnya	Subjek mampu memperbaiki apa yang kurang dari tugas yang ia kerjakan

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada semua subjek mempunyai *self management* dalam menyelesaikan skripsi yang berbeda. *Self management* dalam terminologi pendidikan, psikologi, dan bisnis merupakan sebuah metode, keterampilan, serta strategi yang diupayakan oleh individu dalam memandu secara efektif pencapaian tujuan aktivitas yang mereka kerjakan, termasuk didalamnya *goal setting, self intervention, planning, schedulling, task tracking, self evaluation,* serta *self development*(Nurzaakiyah & Budiman, 2013).

Tema yang muncul saat proses penelitian pada subjek meliputi *self evaluation, self development, goal setting, scheduling, self identity, resiliensi, self control, stimulus control, self Monitoring,* dan kecemasan. Peneliti berusaha melihat bagaimana subjek mengatur dan mengelola diri subjek agar dapat menyelesaikan skripsinya. Manajemen diri dalam menulis skripsi adalah keterampilan kunci yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Menulis skripsi adalah tugas akhir yang menuntut dedikasi, disiplin, dan waktu yang cukup untuk menyelesaikannya dengan baik.

Dedikasi dalam menulis skripsi adalah sikap atau komitmen penuh yang ditunjukkan oleh penulis terhadap proses penulisan skripsi. Dedikasi ini mencakup semangat, tekad, dan fokus untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan akademisnya. Pada subjek 1, 2, dan 5 memperlihatkan bagaimana dedikasi mereka untuk

segera menyelesaikan skripsinya. Hal ini dilihat dari bagaimana subjek 1, 2, dan 5 mengatasi permasalahan yang ditemui ketika menulis skripsi dengan sandar dan tetap fokus pada tujuan awal subjek.

Pada subjek 1,2, dan 5 juga ditemukan kedisiplinan waktu mengerjakan skripsi, bagaimana masing-masing subjek mempunyai jadwal tersendiri untuk menulis skripsi, dan juga subjek 1, 2, dan 5 memahami kapan harus menulis skripsi dan kapan harus berhenti sebentar untuk menyegarkan pikiran kemudian mulai kembali mengerjakan. Individu yang dapat mengelola waktu dapat diartikan sebagai individu yang disiplin dan tahu kebutuhan akan dirinya.

Self-evaluation adalah proses di mana seseorang secara kritis dan objektif mengevaluasi kinerja, kemajuan, dan pencapaian diri mereka sendiri. Tujuan dari self-evaluation adalah untuk memahami sejauh mana pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan, serta mengevaluasi kesesuaian tindakan atau kinerja yang telah dilakukan.

Dalam self-evaluation, individu mencermati kualitas kerja, kemampuan, perilaku, dan sikap mereka, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun pribadi. Hal ini dilakukan untuk merenungkan diri, memperbaiki kelemahan, memanfaatkan kekuatan, dan merencanakan tindakan perbaikan atau pengembangan diri ke depannya.

Pada penelitian ini, semua subjek dapat menilai dan memperbaiki apa yang kurang dari dirinya

“skripsinya”. Bagaimana subjek mengerjakan skripsi, kekurangan dalam tulisannya sampai bagaimana untuk memperbaiki tulisannya.

Self motivation yang ditemukan berbeda tiap subjeknya, subjek 1, menggunakan motivasi dari diri sendiri dan janji pada orang tuanya untuk segera menyelesaikan skripsinya, subjek 2 menggunakan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi agar tidak membuang-buang waktu dan motivasi dari pembimbing sangat membantu untuk subjek segera menyelesaikan skripsinya. Sementara subjek 3 dan subjek 4 hanya menggunakan motivasi dari diri sendiri sebagai pendorongnya, subjek 3 dan subjek 4 memandang motivasi dari luar bukan sebagai motivasi melainkan memandangnya sebagai beban. Untuk subjek 5 motivasi yang terlihat merupakan motivasi dari diri sendiri dan juga dari luar, dari senior dan juga dari teman-temannya.

Motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku tertentu. Ini adalah dorongan psikologis yang mempengaruhi tingkat usaha, ketekunan, dan dedikasi seseorang dalam mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan tertentu. Pentingnya motivasi terletak pada perannya sebagai pendorong bagi individu untuk bergerak maju, mengatasi tantangan, dan mencapai hasil yang diinginkan.

Setiap kehidupan individu dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan itu bisa berupa kebutuhan fisik, psikis dan sosial. Akan tetapi kebutuhan itu tidak selalu terpenuhi dengan maksimal.

Hal tersebut menjadikan seorang individu merasa tertekan secara psikologis. Respon dari perasaan tertekan itu diperlihatkan oleh individu dalam bentuk perilaku yang bermacam-macam tergantung sejauh mana individu tersebut memandang masalah yang di hadapi. jika permasalahan yang dihadapi itu di pandang negatif maka akan merespon dengan perilaku negatif. Sebaliknya, jika persoalan yang dihadapi dipandang positif maka respon perilaku yang ditampilkan dalam bentuk penyesuaian diri yang sehat dan dapat mengatasi masalah dengan konstruktif. Pemilihan cara mengatasi ini disebut dengan proses coping (Lazarus dalam Indirawati, 2006: 71). Dalam Islam, Allah SWT telah mengatur dan memberi manusia berbagai cara untuk mengatasi masalah.

Komunikasi merupakan salah satu faktor kritis dalam menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa. Pentingnya komunikasi dalam konteks ini melibatkan beberapa aspek, diantaranya:

1. Konsultasi dengan Pembimbing:
Dalam proses pengerjaan skripsi, mahasiswa harus berkomunikasi secara teratur dengan dosen pembimbing. Komunikasi yang baik membantu mahasiswa memahami harapan pembimbing, mendapatkan arahan yang tepat, dan mengatasi kendala yang mungkin timbul selama penelitian.
2. Pengumpulan Data dan Informasi:
Untuk menulis skripsi yang

berkualitas, mahasiswa harus mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Komunikasi yang efektif membantu mereka berinteraksi dengan narasumber, responden, atau sumber informasi lainnya untuk mengumpulkan data dengan cara yang efisien dan benar.

3. Mendapatkan Masukan dari Rekan atau Teman Seangkatan: Berdiskusi dengan teman seangkatan yang juga mengerjakan skripsi dapat membantu mahasiswa mendapatkan pandangan baru, masukan, atau bahkan dukungan emosional. Komunikasi semacam ini dapat memperkaya ide-ide mereka dan memberikan dukungan saat mereka menghadapi tantangan.

Secara keseluruhan, kelima subjek dapat menerapkan *self Management* pada saat mereka mengerjakan skripsi. Perbedaan dalam motivasi, tujuan, dan dedikasi yang membuat kelima subjek menyelesaikan skripsinya dengan rentang waktu yang berbeda.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga kelompok mempunyai *self management* yang berbeda. Meskipun demikian, pada ketiga kelompok ditemukan persamaan bahwa peran *self motivation, stimulus control, self evaluation*, serta peran pembimbing sangat besar pengaruhnya bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi, dimana skripsi sendiri merupakan syarat kelulusan dari universitas dan hanya memiliki waktu yang terbatas untuk menyelesaikannya.

Pada penelitian ini dedikasi dari subjek 1, 2, dan 5 sangat mempengaruhi proses penulisan skripsi mereka, terutama dedikasi dari subjek 1, dan subjek 2 yang dapat menyelesaikan skripsi dengan relatif lebih cepat. Pada subjek 3 dan subjek 4 peran motivasi dan *evaluasi* dapat mendorong subjek 3 dan 4 untuk segera menyelesaikan skripsinya. Sementara pada subjek 5, Peran motivasi sangat kentara pada subjek 5, meskipun banyak persoalan yang harus dilaluinya, subjek 5 dapat segera menyelesaikan skripsinya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah terlaksana, ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari penelitian untuk dijadikannya bahan pembelajaran lebih lanjut.

Adapun kelebihan dan kelemahannya, antarlain bagai berikut:

1. Kelebihan
 - a. Pada penelitian ini mengungkap fakta fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi terlepas dari teori yang digunakan.
 - b. Pada penelitian ini mengungkap *self management* yang digunakan pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi pada semester 7, 11 dan 13
2. Kelemahan
 - a. Pada penelitian ini terdapat kelemahan dengan subjek yang kurang banyak dari data maupun jumlah subjek dan mengungkap fenomena yang terjadi. Hal tersebut dikarenakan kekurangan waktu yang dimiliki peneliti untuk lebih mendalami subjek dan menambah jumlah subjek
 - b. Pada penelitian ini kurang begitu mendalami fenomena yang terjadi, dikarenakan subjek kurang berkenan untuk melibatkan orang disekitarnya dan menggali lebih dalam tentang kehidupannya.

Adapun saran dari penulis penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, *rapport* harus sering dilakukan dilaksanakan untuk menalin kedekatan dengan subjek sehingga subjek dapat lebih terbuka dan peneliti bisa mendapatkan data yang lebih beram dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2. Untuk mahasiswa yang belum dan sedang mengerjakan skripsi, diharapkan mampu mengetahui *self management* yang baik bagi dirinya guna menunjang penulisan skripsinya dan juga mempererat komunikasi dengan dosen pembimbingnya.
3. Untuk institusi, diharapkan untuk tidak hanya memfasilitasi mahasiswanya mengerjakan skripsi, juga untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dan bisa memberikan masukan kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi apa yang seharusnya dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. A. (2021). *Konseling Islam Dengan Teknik Selfcontracting untuk Mengatasi Perilaku Nomophobia pada Seorang Remaja Akibat Era Pandemi Covid-19 di Desa Sekapuk Ujungpangkah Gresik*.
- Anggriani, P. (2018). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen Diri Mahasiswa Bidikmisi yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13547/>
- Asmawan, Moh. C. (2017). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), Article 2. <https://doi.org/10.2317/jpis.v26i2.3331>
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. 10(1).
- Brian, T. Y. (1985). *Management: The Science and Art of Helping Yourself*. Wadsworth Publishing.
- Chaplin, J. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Cormier, W. H., Cormier, L. S., & Dryden, W. (1987). *Interviewing Strategies for Helpers: Fundamental Skills and Cognitive-Behavioral Interventions*. *Journal*

of Cognitive Psychotherapy, 1(3), 199–200.
<https://doi.org/10.1891/0889-8391.1.3.199a>

edwin, locke, & gary, latham. (1990). *Teori Penetapan Sasaran & Kinerja Tugas*—Buku Google.
https://www.google.co.id/books/edition/A_Theory_of_Goal_Setting_Task_Performanc/MHR9AAAAMAAJ?hl=en&gbpv=1&bsq=edwin+locke+goal+setting+theory&dq=edwin+locke+goal+setting+theory&printsec=frontcover&bshw=nce/1

Elvina, S. N. (2019). *Teknik Self management dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi yang Efektif*. *Islamic Counseling*, 3(2), 123–138.
<https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1058>

Erikson, E. H. (1994). *Identity and the Life Cycle*. W. W. Norton & Company.

Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). *Deskripsi Masalah Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 3(1).

Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. *Rasibook*.

Gie, T. L. (1992). *Pengantar Dunia Karang-Mengarang* (2 ed.). Liberty.

Goodwin, D. L. (1976). *Helping students help themselves: How you can put behavior analysis into action in your classroom* - University of San Diego Libraries.

<http://link.sandiego.edu/portal/Helping-students-help-themselves--how-you-can/Ose9gkv2B3g/>

Gordon, D. (1994). *Management System Information*. Midas Surya Grafindo.

Gunarsa, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Gunung Mulia.

Heriansyah, M., & Kurniawan, D. (2017). *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self management Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 2(2), Article 2. <http://www.i-rpp.com/index.php/jpp/article/view/764>

Husin, A. F. (2014). *Islam dan Kesehatan*. Islamuna: Jurnal Studi Islam, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v1i2.567>

Kahija. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup* / pengarang, YF La Kahija ; editor, Ganjar Sudibyo | OPAC Perpustakaan Nasional RI. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1197004>

Maulida, D., & Shaleh, A. R. (2018). *Pengaruh Modal Psikologis dan Totalitas Kerja terhadap Kesejahteraan Subjektif*. Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, 2(2), Article 2.

Murty, W. A. (2012). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Studi Kasus Pada*

Perusahaan Manufaktur Di Surabaya)
[Undergraduate, STIE PERBANAS SURABAYA].
<http://eprints.perbanas.ac.id/3267/>

Nuriyyatiningrum, N. A. H., Zikrinawati, K., Lestari, P., & Madita, R. (2023). *Quality of Life Of College Students: The Effects Of State Anxiety And Academic Stress With Self-Control As A Mediator*. Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, 8(1), Article 1.

Nurzaakiyah, S., & Budiman, N. (2013). *Teknik Self-Management Dalam Mereduksi Body Dysmorphic Disorder*.

https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/37001918/TEKNIK_SELF_MANAGEMENT.pdf?1426569623=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTEKNIK_SELF_MANAGEMENT_DALAM_MEREDUKSI_B.pdf&Expires=1603303468&Signature=fk5ofMHjenDN5Q5n7K0Gdb7jMpMm-k6S6F-YY-IKy~kG7gc4D0Dd~p~FvFnDXBfsQPh3rFukClZOuQeKJAC5NZuE7uLp2vWXJ~rBDgkQfExbJKbvGAYaD4OUO5yaMQblSVSIPIQ5qSbYmNx19WRyCE8a~ylB26ZUI9fZoJfLJJzs-yOrCueCSI1gqlm3dAHHQUsobvfqprdk0upKeZL0auWI2UTiBjgSAe3LAD7CQzodJ8B8IqV4GrtWaTi7xFvbtI0QMMJ1c4j7cRI~uSGiGmTSbFDZGIh2TKhJcs4~2lcNq7x4IZG0HVknWvKXYbEqMGRkKHCve2Z67bwtHnyr4w__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

- Panduan Penulisan Skripsi.* (2017). Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Paune. (1983). *Meaning of Heal.* Morgan Kaufmann Publisher.
- Purwanti, F. (2013). *Identitas Diri Remaja Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Pemalang Ditinjau Dari Jenis Kelamin.* Developmental and Clinical Psychology, 2(2), Article 2.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2573>
- Putri, D. K. S., & Savira, S. I. (2013). *Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.* Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 2(2), Article 2.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/7149>
- Retnowulan, D. A. (2013). *Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (Self Management) Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Korban Broken Home.* Jurnal BK UNESA, 3(1), Article 1.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3533>
- Robbins, S. P. (1996). *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications.* Prentice Hall.
- Sabarguna, B. A. (2005). *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif.* UI-Press.

self-management noun—Definition, pictures, pronunciation and usage notes | *Oxford Advanced Learner's Dictionary* at OxfordLearnersDictionaries.com. (t.t.). Diambil 1 September 2021, dari <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/self-management?q=self+management>

Shaw, M. E., & Costanzo, P. R. (1970). *Theories of Social Psychology*. McGraw-Hill.

Siti, Z. (2015). *Penerapan Strategi Self management Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini (Studi Pada RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Al-Athfal, 1.

Smith, J. A. (Ed.). (2011). *Psikologi Kualitatif: Panduan Praktis Metode Riset* (2 ed.). Pustaka Pelajar.

Snyder, M., & Gangestad, S. (1986). *On The Nature Of Self-Monitoring: Matters Of Assessment, Matters Of Validity*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, 125–139. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.1.125>

Suharsaputra, U. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT. Refika Aditama.

Wangid, M. N., & Sugiyanto. (2013). *Identifikasi Hambatan Struktural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir*. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 6.

Yulikhah, S., Bukhori, B., & Murtadho, A. (2019). *Self Concept, Self Efficacy, and Interpersonal*

Communication Effectiveness of Student.
Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, 4(1),
Article 1.

LAMPIRAN 1

Panduan Wawancara Subjek

Panduan Wawancara Subjek

Judul: *Self management* Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi

Aspek	Indikator	Pertanyaan
<i>self evaluation</i>	Individu memahami sejauh mana dirinya mengerjakan sesuatu	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut anda skripsi yang anda kerjakan? Kepuasan anda ?2. Bagaimana perkembangan skripsi anda?3. Adakah faktor yang menghambat anda mengerjakan skripsi? (bisa anda ceritakan hal itu lebih lanjut?)4. Bagaimana anda melewati persoalan tersebut? (opsional)
<i>Planning, schedulling, self contracting dan self monitoring</i>	Individu mampu menyusun, mengerjakan, dan menyelesaikan	<ol style="list-style-type: none">2. Apakah tugas skripsi yang anda kerjakan sudah sesuai dengan yang anda bayangkan?

	kegiatan serta kebutuhannya	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah anda punya jadwal tertentu atau kebiasaan untuk menunjang skripsi anda? (bisa ceritakan hal itu lebih lanjut) 4. Apakah anda selalu mengikuti jadwal tersebut? (opsional) 5. Untuk mencapai hasil yang anda tuju, apa saja yang harusnya dipersiapkan dan dikerjakan? (opsional)
<i>self motivation, self control, stimulus control, dan goal setting</i>	Individu mampu merangsang keinginan menyelesaikan suatu pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah skripsi anda selesai sesuai dengan harapan anda? 2. Bagaimana anda membangkitkan semangat anda ketika sedang lelah mengerjakan skripsi? 3. apa saja yang bisa

		menyebabkan anda kehilangan semangat mengerjakan? 4. Apa yang membuat anda kembali bersemangat?
--	--	--

LAMPIRAN II

Verbatim Wawancara

Tabel Horizontalisasi

Verbatim I

Nama subjek : AVPW

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Angkatan : 2019

Kelulusan : 7 Semester

Waktu : 20 Januari 2023

Lokasi : Café Nadi

Ket: P: Peneliti

S: Subjek

1	P	Bagaimana pendapat anda tentang kepuasahn dari hasil skripsi anda?
2	S	saya kurang puas dengan skripsi yang saya buat karena memang belum menjadi skripsian terbaik di fakultas, hanya dapat menjadi skripsian terbaik di jurusan jadi masih banyak yang harus saya pelajari mengenai judul yang menarik kemudian isi skripsi yang menarik pula seperti itu
3	P	Bagaimana perkembangan skripsi anda, dari pertama kali mengajukan judul sampai akhirnya selesai?

4	S	<p>untuk perkembangan skripsi sendiri itu memang banyak rintangan sekali ya, dari mulai pengajuan judul, kemudian proses dan juga analisis. untuk pengajuan judul sendiri, memang judul saya memang langsung diterima, akan tetapi ketika mini proposal itu dipikir-pikir kembali dan dipertimbangkan karena sarasannya itu tidak sesuai dengan variabel kemudian sebelum seminar proposal itu sampai tiga kali mengganti judul otomatis teorinya pun berbeda seperti itu karena memang awalnya saya pikir di situ bentuknya yang bisa saya analisis adalah anak, akan tetapi tidak bisa disebut anak karena judul saya seperti ini “meningkatkan satu confidence disabilitas fisik melalui layanan konseling di rumah difabel semarang” sedangkan anak di sana berumur kenapa saya katakan anak akan karena siswa di sana itu memang berumur 17 tahun akan tetapi sifatnya seperti umur 7 tahun seperti itu tapi untuk di judul itu tidak sesuai jadi saya ganti sampai tiga kali dan akhirnya diganti disabilitas pc kemudian saya 9 proposal dan itu ketika seminar proposal itu belum direvisi sama sekali langsung mendapatkan jadwal kemudian ketika saya mendapatkan jadwal tersebut h-1 pelaksanaan itu baru diinformasikan kalau jadwal itu hari besoknya seperti itu jadi dadakan kemudian untuk bagian pembahasan atau bagiabab 3 untuk kendala mungkin kendalanya adalah ketika wawancara wawancara yang saya berikan dan bapak yang harus saya wawancara itu tidak ada jadi mau tidak mau itu langsung ditelepon saja walaupun memang saya ikut mengajar di rumah difabel jadi sedikit mengetahui tentang dan menganalisis tentang rumah difabel seperti itu untuk mempermudahnya jadi saya pengerjaan bab 3 sampai bab 5 itu saya kerjakan 10 hari dan untuk proposal</p>
---	---	---

		<p>sendiri saya kerjakan 1 bulan jadi kurang lebih nunggu itu 4 bulan pengerjaan skripsi sampai awal eh sampai akhir dari awal sampai akhir seperti itu dan untuk sebelum sidang memang agak sulit ya karena saya sendiri angkatan 19 di universitas itu agak sulit ya untuk mengurus nilainya nilai ppl yang belum diinput seperti itu jadi agak sulit sekali</p>
5	P	<p>Apa yang membuat anda untuk segera menyelesaikan skripsi? Padahal anda masih semester7?</p>

6	S	<p>awalnya memang dari awal masuk itu sudah ada janji ke orang tua jadi untuk kuliah itu agak sulit pas waktu itu minta izin pun untuk kuliah itu masih dipertimbangkan gitu karena memang untuk biayanya belum ada kemudian saya meyakinkan orang tua saya teteh nanti kuliah nggak usah bayar gitu terus nanti teteh lulus 7 semester nggak ada di situ itu kayak menjadi beban dan menjadi tanggung jawab yang selalu ya ya mengikuti gitu jadi dari situ udah dikuatin tekadnya oh iya nanti aku lulus di semester udah ada janji udah janji kayak gitu jadi harus ada ya motivasi sendiri sih motivasi dari orang tua ini yang buat aku pengen lulus 7 semester karena janji yang udah dibuat akhirnya yang aku kuatin tekadku gitu</p>
7	P	<p>Apakah anda mempunyai jadwal atau kebiasaan tertentu untuk menunjang anda mengerjakan skripsi?</p>
8	S	<p>nah kalau untuk jadwal itu enggak ada tapi aku punya target contoh aku mengerjakan skripsi itu harus selesai hari ini nah aku harus bagi waktu itu aku mana waktu buat bermain mana waktu untuk mengerjakan skripsi kadang kan untuk mengerjakan skripsi itu males ya nah dari situ aku ngerjain skripsi dikasih waktu dan mana bermain juga gitu contoh jam 11.00 itu aku harus mengerjakan skripsi sedangkan ini masih jam 10.00 nah aku kasih waktu 30 menit untuk bermain contoh untuk media sosial atau untuk lainnya gitu jadi itu biar aku tuh oh mood dulu gitu ngerjainnya kalau enggak mau jam 11.00 itu aku harus ngerjain skripsi jadi aku mau bagi waktunya kayak gitu sih kalau enggak siang sampai sore itu aku main atau masih santai-santai aja nanti malamnya tengah malam itu aku ngerjain sih</p>

9	P	Apa saja hal yang membuat anda kehilangan semangat untuk mengerjakan skripsi?
10	S	untuk yang buat saya kehilangan semangat itu cuma rasa malas dan itu kendala untuk mengerjakan skripsi kecanduan handphone juga terlalu lama menggunakan handphone jadi membuat saya agak sulit membagi waktu untuk skripsi dan bermain
11	P	Apa saja hal yang membuat anda kembali bersemangat untuk mengerjakan skripsi?
12	S	yang membuat saya kembali semangat itu karena mengingat orang tua dan mengingat janji untuk lulus 7 semester itu yang menjadi semangat untuk mengerjakan skripsi
13	P	Tolong gambarkan proses anda menyelesaikan skripsi!
14	S	untuk menyelesaikan skripsi itu perkiraan 4 bulan untuk mengerjakan proposal itu satu bulan untuk mengerjakan skripsi bab 3 sampai bab 5 itu 10 hari jadi dihitung dalam menunggu itu 4 bulan

Verbatim II

Nama subjek : USM

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Angkatan : 2019

Kelulusan : 7 Semester

Waktu : 22 Januari 2023

Lokasi : Café Nadi

Ket: P: Peneliti

S: Subjek

1	P	Bagaimana pendapat anda tentang kepuasan dari hasil skripsi anda?
2	S	sangat tidak puas karena apa namanya masa penelitiannya kurang lama dan pengerjaannya terlalu cepat terlalu terburu-buru banyak perubahan terus dalam lingkup kajian, kemudian subjek kajian terutama di tema-tema tertentu yang dikaji oleh saya sendiri
3	P	Bagaimana perkembangan skripsi anda, dari pertama kali mengajukan judul sampai akhirnya selesai?

4	S	<p>dari apa namanya pergantian bergantian tema sampai dari awal pengajuan itu kepada kajur yang kemudian menjadi dosen pembimbing saya sendiri itu dari apa dinamika yang terjadi saya mendapatkan banyak bimbingan bimbingan yang sifatnya tentu saja di aspek saya kemudian tema kemudian subjek penelitian sendiri dari yang awal mulanya harusnya seperti metodologis corak dan lain sebagainya kemudian dikerucutkan menjadi satu sub tema tertentu yang di mana kajiannya itu lingkungnya menjadi lebih terbatas. nah kemudian di masa-masa saya skripsi selanjutnya Sampai Akhir saya di mendapatkan nilai-nilai drama dramatika tertentu seperti Dilema mungkin Dilema karena tulisan saya ternyata sama dengan tulisan seseorang dan lain sebagainya tapi karena sudah mantap dan kemudian dukungan dari dosbing yang</p> <p>adalah yang merupakan kajur dari saya sendiri maka saya mantap untuk meneruskan skripsi tersebut dan kemudian dengan bimbingan dan arahan yang tepat saya dapat mengakhiri skripsi tersebut dengan yang nilai sudah memuaskan</p>
5	P	<p>Apa yang membuat anda untuk segera menyelesaikan skripsi? Padahal anda masih semester7?</p>
6	S	<p>karena saya kira apa ya terlalu lama menduduki bangku kuliah di S1 itu sesuatu yang sia-sia kalau bisa cepat Kenapa tidak karena terutama di saya sendiri itu hal-hal kewajiban seperti KKL PPL KKN dan lain sebagainya yang bersifat non akademis itu sudah selesai semua sudah apa namanya semua kewajiban dan syarat untuk mengakhiri masa-masa bangku kuliah itu sudah selesai jadi saya kira buat apa lama lama menduduki bangku kuliah dengan berleha-leha dan lain</p>

		sebagainya mendingan untuk menulis skripsi dan hasilnya tentu saja untuk mendapatkan predikat SAG
7	P	Apakah anda mempunyai jadwal atau kebiasaan tertentu untuk menunjang anda mengerjakan skripsi?
8	S	Saya itu mengutamakan kebutuhan saya memperhatikan hak dan kewajiban tubuh saya sendiri maka karena sayaan skripsi atau karya ilmiah ini merupakan kewajiban untuk saya dapat menyelesaikan perkuliahan maka saya menulis skripsi tanpa melupakan eksistensi diri saya sendiri dalam manajemen waktu dan lain sebagainya saya menulis skripsi itu dengan satu apa namanya satu waktu-waktu tertentu seperti ketika ingin menulis ketika sedang mood maka mengerjakan skripsi ketika capai atau gimana Ya berhenti menonton film atau kemudian jalan-jalan atau yang lainnya pokoknya tidak menzolimi saya sendiri
9	P	Apa saja hal yang membuat anda kehilangan semangat untuk mengerjakan skripsi?

10	S	<p>Itu sebenarnya dari hal-hal eksternal faktor-faktor eksternal seperti mungkin teman-teman yang terlalu Toxic atau seperti yang sudah disebutkan saya tadi Karena penelitian itu tidak ada yang baru terutama dalam pengerjaan tugas akhir mahasiswa sifatnya itu kan menguatkan dan namanya orang kan banyak ya jadi tanpa sadar ternyata ada seorang teman saya yang ternyata kemudian judul dan temanya itu mirip dengan tugas akhir saya dan itu cukup dilematik sehingga saya pada saat itu sebenarnya sudah menyelesaikan skripsi cuma dan hampir mau daftar ujian sidang Namun karena hal itu hal demikian saya menjadi agak apa kehilangan semangat untuk menyelesaikan atau mengakhiri perkuliahan masa perkuliahan namun juga sudah disebutkan saya tadi berdasarkan banyak pertimbangan dan lain sebagainya terutama dukungan dari pembimbing sendiri akhirnya muncul lagi semangat untuk menulis kembali</p>
11	P	<p>Apa saja hal yang membuat anda kembali bersemangat untuk mengerjakan skripsi?</p>
12	S	<p>dari saya sendiri yang kemudian seperti motivasi yang sudah disebutkan tadi Kemudian dari pembimbing sendiri kemudian bayang-bayang dari orang tua mungkin juga berpengaruh bagi saya</p>
13	P	<p>Tolong gambarkan proses anda menyelesaikan skripsi!</p>
14	S	<p>waktu saya mengajukan judul pada semester pada akhir semester 5 Namun karena masih ada kewajiban-kewajiban Seperti mata kuliah kemudian hal-hal lain seperti KKN PPL KKL maka saya menunda pekerjaan skripsi sampai hal tersebut selesai dan kemudian untuk masa waktu pengerjaan bisa jadi sekitar 2 sampai 3 bulan</p>

Verbatim III

Nama subjek : IAA

Fakultas : Sains dan Teknologi

Angkatan : 2017

Kelulusan : 11 Semester

Waktu : 28 Januari 2023

Lokasi : Café Nadi

Ket: P: Peneliti

S: Subjek

1	P	Bagaimana pendapat anda tentang kepuasahn dari hasil skripsi anda?
2	S	Alhamdulillah setelah melewati jalan yang panjang dan berliku Alhamdulillah selesai. karena skripsi saya itu kan dianggap ya skripsi yang melenceng dari hipotesis yang awalnya saya gunakan, jadi sedikit lebih mengecewakan karena hipotesis yang saya gunakan itu ternyata enggak terbukti dalam skripsi saya, jadi itu kan kayak seperti h0 dan H1 itu loh, jadi h0 H1 ditolak

		harus diterima Kalau mengenai skripsi saya tentang keefektifan model pembelajaran nah ini saya model pembelajaran yang saya angkat Tidak Efektif seperti itu
3	P	Bagaimana perkembangan skripsi anda, dari pertama kali mengajukan judul sampai akhirnya selesai?
4	S	relatif lebih lama karena pembelajaran saya di bidang pendidikan otomatis harus kompleks dan skripsinya mengambil tindakan kelas jadi saya beberapa kali gagal dalam skripsi itu di dalam materinya karena tidak sesuai dengan jadwal yang saya Tentukan, Jadi terlalu ada yang jadwalnya sudah berlalu atau Saya berubah lagi materinya seperti itu
5	P	Apa yang membuat anda untuk segera menyelesaikan skripsi? Padahal anda masih semester7?
6	S	beban mental karena Kalau lebih lama dan lebih keterusan dizona nyaman artinya teman-teman yang lain udah pada lulus juga kita enggak enak sendiri kalau enggak belum lulus dan pecah saatnya di usia yang menginjak dewasa harus segera Mandiri dan kerja
7	P	Apakah anda mempunyai jadwal atau kebiasaan tertentu untuk menunjang anda mengerjakan skripsi?
8	S	ya satu minggu ya satu minggu paling 3 kali itu target saya dan waktunya di habis salat isya sampai kira-kira jam 10.30
9	P	Apa saja hal yang membuat anda kehilangan semangat untuk mengerjakan skripsi?

10	S	saya tipe orang yang sebenarnya kalau dikasih misal ada foto teman-teman yang wisuda saya bukan tipe orang yang langsung Semangat tapi malah langsung down, jadi itu kadang membuat saya enggak enggak semangat tuh skripsinya lebih baik memang saya biarkan enggak ada yang orang yang apa motivasi atau yang lain Jadi mengalirnya saja
11	P	Apa saja hal yang membuat anda kembali bersemangat untuk mengerjakan skripsi?
12	S	setelah Konsultasi sama dosen-dosen pembimbing menurut saya dosen lebih itu paling Apa suntikan paling efektif untuk membuat kembali semangat anak-anak bimbingannya
13	P	Tolong gambarkan proses anda menyelesaikan skripsi!
14	S	saya mengajukan judul dan mendapatkan judul di bulan kalau enggak salah Juni 2021 udah mendapatkan judul, lalu observasi dan lain-lain buat proposal sampai sampai di bulan Oktober 2021Mengerjakan penelitian di bulan Januari 2022 Januari lalu 4 menyusun bab 4 dan 5 di Februari Maret 2022 setelah itu karena dari awal Saya sudah bilang bahwa setiap Saya tidak sesuai dengan apa hipotesis saya jadi saya mantep kira-kira lebih dari 4 bulan 5 bulan Terus setelah itu saya kerjakan lagi karena sudah konsultasi dan tadi ada suntikan dari dosen saya kerjakan lagi di bulan Oktober November Desember di Tahun 2022 dan akhirnya dikatakan lulus di Tahun 2022 di akhir Desember tersebut

Verbatim IV

Nama subjek : RAA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Angkatan : 2017

Kelulusan : 11 Semester

Waktu : 29 Januari 2023

Lokasi : Café Nadi

Ket: P: Peneliti

S: Subjek

1	P	Bagaimana pendapat anda tentang kepuasan dari hasil skripsi anda?
2	S	Ya cukup puas sih, walaupun memang belum dapat nilai yang sempurna tapi mau bagaimanapun hasilnya kripsi itu sudah saya kerjakan sebaik mungkin ya
3	P	Bagaimana perkembangan skripsi anda, dari pertama kali mengajukan judul sampai akhirnya selesai?

4	S	Dulu waktu mengajukan judul di walisiadik sempet ditolak karena ada kesalahan penulisan di draft pengajuan judul terus pengajuan judul kedua Alhamdulillah sudah di-acc terus bimbingan proposal waktu itu masih online sempat beberapa kali revisi terus kemudian Alhamdulillah sudah di acc Terus waktu bimbingan skripsi sudah saya kerjakan dari bab 1 sampai akhir sampai bab 5 melalui bimbingannya melalui tatap muka. pertama kali bimbingan itu ada revisi di metode penelitian terus kemudian sudah saya perbaiki dan di bimbingan selanjutnya ada revisi lagi di bab 4 lalu saya perbaiki lagi di bimbingan yang selanjutnya ada revisi di pembahasan dan di kesimpulan lalu setelahnya sudah di-acc untuk diajukan ujian munaqos yah
5	P	Apa yang membuat anda untuk segera menyelesaikan skripsi? Padahal anda masih semester7?
6	S	Karena memang sudah waktunya untuk diselesaikan kan udah masuk di semester 2 digit terus juga dapat dorongan dari kepala jurusan dosen pembimbing orang tua terus juga Biar bisa segera melakukan kesibukan yang lain
7	P	Apakah anda mempunyai jadwal atau kebiasaan tertentu untuk menunjang anda mengerjakan skripsi?
8	S	kalau mengerjakan skripsi biasanya itu di malam hari soalnya kan suasananya lebih tenang terus kalau udah ngerasa Agak capek gitu dibuat main HP atau kalau nggak ya dilanjut di hari besoknya
9	P	Apa saja hal yang membuat anda kehilangan semangat untuk mengerjakan skripsi?
10	S	karena revisian yang nggak segera di acc sama dosen pembimbing terus juga karena kelamaan di rumah jadinya

		kan jauh dari temen-temen gitu buat sharing-sharing soal skripsi
11	P	Apa saja hal yang membuat anda kembali bersemangat untuk mengerjakan skripsi?
12	S	ya karena melihat banyak teman-teman yang mereka itu udah berhasil menyelesaikan skripsi mereka terus juga kan udah di semester akhir jadi ya nanggung kalau nggak diselesaikan juga
13	P	Tolong gambarkan proses anda menyelesaikan skripsi!
14	S	pengajuan judul dan acc-nya itu di semester 8 kemudian ACC proposal skripsi itu di semester 9 kemudian semester 10 9 10 terus ACC skripsi Di semester 11 bulan September 2022 kemarin

Verbatim V

Nama subjek : MFA
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Angkatan : 2016
Kelulusan : 13 Semester
Waktu : 11 Februari 2023
Lokasi : Café Nadi

Ket: P: Peneliti

S: Subjek

1	P	Bagaimana pendapat anda tentang kepuasan dari hasil skripsi anda?
2	S	yang saya kerjakan? Oke, berhubung skripsi saya itu proses penulisannya panjang karena memang ketemu banyak kebingungan, jadi awalnya ekspektasinya agak tinggi tapi karena melihat semester yang makin menipis, ya dikerjakan semampunya dan sebisanya jadi secara kualitas jelas masih jauh dari apa yang saya harapkan. Sebenarnya. karena ada niat awal pengen dijadikan buku itu nanti.
		Nah disitu saya nggak keburu karena melihat hasil akhirnya yang secara kualitas masih jauh. Jadi niat itu diurungkan lah kira-kira demikian.
3	P	Bagaimana perkembangan skripsi anda, dari pertama kali mengajukan judul sampai akhirnya selesai?

4	S	<p>proses penulisan skripsi saya di awal saya mengajukan judul di tahun 2019 akhir 2020 awal sebelum pandemi saya mengajukan judul di acc, lalu dapat pembimbing. Ketika di pembimbing, berkomunikasi lalu disarankan untuk berubah, karena judul awalnya komparasi di rubah untuk mengambil satu arah saja tidak perlu komparasi, lalu saya rubah saya bikin proposal baru, saya ditolak lagi ternyata dari menurut dosen pembimbing saya kala itu, beliau mengatakan ini tidak ada yang baru dari penelitian ini meskipun tokohnya berbeda kira-kira begitu, khirnya diminta ganti lagi. Terhantam pandemi saya pulang sampai Agustus itu tidak banyak yang signifikan, karena kebingungan mencari tema baru judul baru, komunikasi dengan senior, dan seterusnya. kemudian ada apa opsi judul saya ajukan di bulan kisaran setelah Agustus atau September lahir kira kira disitu. Setelah itu saya mengajukan judul yang baru masih dipermasalahan lagi karena temanya tidak kembali lagitidak ada yang baru dan tokoh yang saya gunakan menurut beliau tidak tepat itu sampai saya komunikasi dengan beberapa dosen ditolak lagi sampai ujungnya setelah ditolak berapa kali saya memilih untuk komunikasi ke kajor untuk penggantian dosen pembimbing karena mungkin pola pikir saya tidak cocok dengan dosbing yang awal sehingga akhirnya diganti dengan yang baru saya bawa proposal yang lama yang yang tadi ditolak itu yang sudah saya komunikasikan dengan dosen ternyata menurut beliau sudah ada yang meneliti hal tersebut karena sudah pernah membimbingnya, jadi saya terpaksa ganti lagi sehingga saya mengambil judul yang cukup baru dalam artian tidak tidak adacontoh-contoh sebelumnya tema ini tidak pernah dibaca menggunakan teori ini kira-kira</p>
---	---	--

begitu dan memang akan terasa asing Tapi menurut sayamasih bisa kepakai sehingga akhirnya saya gunakan melewati proses perdebatan dengan dosbing bab 1 saya selesaikan diminta komunikasi dengan kajur dan sekjur lagi akhirnya diminta untuk menyelesaikan sampai ke bab 5 itu di Kisaran 2021 nah problemnya adalah ketika pengerjaan harus 5 BAB sehingga saya pikir berarti saya harus menyelesaikan sampai akhir dulu baru komunikasi kedosen pembimbing jadi saya lebih banyak komunikasi dengan senior sampai 2022 pertengahan saya baru selesai sampai bab 5, sehingga saya ajukan ke dosbing pertama kali setelah pengerjaan bab 1 itu di tahun 2002, 1 tahun lebih pengerjaannya. setelah itu ada banyak catatan terkait penulisan transliterasi dan lain sebagainya

sehingga dikembalikan lagi saya revisi lagi kirakira 1 bulan pekerjaan lalu saya ajukan lagi . satusatunya BAB yang tidak dikoreksi pada bimbingan kala itu tahun 2022 adalah 4 sehingga bab 4 masih saya biarkan begitu apa adanya dengan kekurangan data analisis yang minim dan sebagainya ternyata di bab Selanjutnya apa pertemuan selanjutnya Ketika saya konsultasi lagi saya pikir bab 4 yang akan di koreksi yang akan selanjutnya dikoreksi baru saya bisa proses lagi ternyata tidak Ternyata langsung ditandatangani dan terima maju ke sidang itu dampaknya adalah ketika sidang skripsi saya yang dikritisi paling banyak adalah di bab empat itu karena masih banyak kekurangan tadi kira-kira begitu gambarannya.

5	P	Apa yang membuat anda kehilangan semangat mengerjakan skripsi?
6	S	yang yang paling awal adalah ketidak sesuaian saya dengan pembimbing yang pertama, itu jujur semester 9 mah saya pikir udah semester 9 akan lebih dipermudah ternyata masih sulit masih banyak terkendala dan karena mungkin memang tidak cocok sampai akhirnya harus ganti pembimbing sisanya di ketika di pembimbing yang kedua adalah saya terlalu banyak overthinking sendiri kebingungan untuk mau dibawa kemana karena memang tidak ada contoh yangsesuai terkait tema-tema tadi kira-kira begitu
7	P	Apa yang dapat membuat anda kembali bersemangat mengerjakan skripsi?
8	S	yang paling banyak sih tanya ke senior ya, mbak muiz salah satu senior tempat saya <i>shering</i> lebih banyak ke beliau ketika bingung dan sebagainya disemangati temen-temen dan sebagainya Itu juga cukup membantu tapi akhirnya foku suntuk mengerjakan salah satu yang cukup signifikan ketika saya mulai menyadari banyak waktu yang terbuang sehingga saya memilih untuk mencoba mengkonsistenkan diri atau mengistiqomahkan diri untuk bangun di jam yang sama mandi di jam yang sama lalu mengerjakan skripsi di jam yang sama minimal 2 sampai 3 jam. Jadi saya usahakan jam 8 malam saya bangun saya langsung mandi langsung buka laptop mengerjakan setidaknya sampai jam 10 atau jam 11 kan itu momen yangmasih fresh sehingga saya bisa cuk. Berpikir dengan jernih daripada dulu saya pikir saya itu orangnya malam mengerjakan malam itu lebih signifikan ternyata nggak juga pagi juga enak. tadi ketemu itu cukup signifikan itu baru di 2022 setelah Romadhon

9	P	Apakah anda mempunyai jadwal tertentu atau kebiasaan yang dapat menunjang anda menyelesaikan skripsi?
10	S	baru saya sadari diakhir bawa itu mengurangi sosmed yang cukup banyak menghabiskan waktu khataman beberapa film anime,itu tolol itu banyak buang waktu jadi menyadari itu sih kayak bawa ya teguran dari ibu membantu saya untuk lebih fokus mau pertanyaan hal-hal apa saja yaitu tadi sih mencari mencari konsistensi itu terutama sih Kapan momen-momen konsisten itu salah satu selain tadi trik pertama dari bangun pagi dan dijamin sama dari keduanya adalah datang ke cafe dengan niat bener-bener mau ngerjain dan Sendirian itu masaknya signifikan Sama temen nggak jadi
11	P	Tolong gambarkan proses anda menyelesaikan skripsi!
12	S	point sederhannya Yaudah aku sadar aku harus lulus aku udah ketinggalan setidaknya jangan sampai tidak selesai, kesadaran itu sih pegangan itu karena kesalahan yang ini di semester 9 masih semangat semester 10 banget ternyata masih nggak bisa semester 11 kesalahan saya adalah Ya udah kalau emangudah telah terlalu lama Tapi santai aja ternyata malah makin telat itu saya pikir semester 11 masih bisa gapai ternyata nggak tergapai juga, jadi berdamai aja saya udah telat Tapi fokus untuk apa yang bisa diselesaikan

HORIZONTALISASI I

UCAPAN SUBJEK	BARIS	HASIL CODING	MAKNA PSIKOLOGIS
saya kurang puas dengan skripsi yang saya buat karena memang belum menjadi skripsian terbaik di fakultas, hanya dapat menjadi skripsian terbaik di jurusan jadi masih banyak yang harus saya pelajari mengenai judul yang menarik kemudian isi skripsi yang menarik pula seperti itu	01	Sedikit kecewa dengan hasilnya	Self reproach
untuk perkembangan skripsi sendiri itu memang banyak rintangan sekali ya, dari mulai pengajuan judul, kemudian proses dan juga analisis. untuk pengajuan judul sendiri, memang	16	Memahami perkembangan dan apa yang harus dipelajari lagi	Self evaluation Dan self development

<p>judul saya memang langsung diterima, akan tetapi ketika mini proposal itu dipikir-pikir kembali dan dipertimbangkan karena sasarannya itu tidak sesuai dengan variabel kemudian sebelum seminar proposal itu sampai tiga kali mengganti judul otomatis teorinya pun berbeda seperti itu karena memang awalnya saya pikir di situ bentuknya yang bisa saya analisis adalah anak, akan tetapi tidak bisa disebut anak karena judul saya seperti ini “meningkatkan satu confidence disabilitas fisik melalui layanan konseling di rumah difabel semarang” sedangkan anak di sana berumur kenapa</p>			
---	--	--	--

<p>saya katakan anak akan karena siswa di sana itu memang berumur 17 tahun akan tetapi sifatnya seperti umur 7 tahun seperti itu tapi untuk di judul itu tidak sesuai jadi saya ganti sampai tiga kali dan akhirnya diganti disabilitas pc kemudian saya proposal dan itu ketika seminar proposal itu belum direvisi sama sekali langsung mendapatkan jadwal kemudian ketika saya mendapatkan jadwal tersebut h-1 pelaksanaan itu baru diinformasikan kalau jadwal itu hari besoknya seperti itu jadi dadakan kemudian untuk bagian pembahasan atau bagian bab 3</p>			
--	--	--	--

<p>untuk kendala mungkin kendalanya adalah ketika wawancara wawancara yang saya berikan dan bapak yang harus saya wawancara itu tidak ada jadi mau tidak mau itu langsung ditelepon saja walaupun memang saya ikut mengajar di rumah difabel jadi sedikit mengetahui tentang dan menganalisis tentang rumah difabel seperti itu untuk mempermudahnya jadi saya pengerjaan bab 3 sampai bab 5 itu saya kerjakan 10 hari dan untuk proposal sendiri saya kerjakan 1 bulan jadi kurang lebih nunggu itu 4 bulan pengerjaan skripsi sampai awal eh</p>			
--	--	--	--

<p>sampai akhir dari awal sampai akhir seperti itu dan untuk sebelum sidang memang agak sulit ya karena saya sendiri angkatan 19 di universitas itu agak sulit ya untuk mengurus nilainya nilai ppl yang belum diinput seperti itu jadi agak sulit sekali</p>			
<p>awalnya memang dari awal masuk itu sudah ada janji ke orang tua jadi untuk kuliah itu agak sulit pas waktu itu minta izin pun untuk kuliah itu masih dipertimbangkan gitu karena memang untuk biayanya belum ada kemudian saya meyakinkan orang tua saya "teteH nanti kuliah nggak usah bayar" gitu "terus nanti</p>	<p>131</p>	<p>Tujuan yang harus ditepati</p> <p>Mengetahui kondisi diri dan keluarga</p> <p>Mentalitas yang kuat</p>	<p>Goal setting</p> <p>Self identity</p> <p>resiliensi</p>

<p>teteh lulus 7 semester” nggak ada di situ itu kayak menjadi beban dan menjadi tanggung jawab yang selalu ya mengikuti gitu jadi dari situ udah dikuatin tekadnya oh iya nanti aku lulus di semester udah ada janji udah janji kayak gitu jadi harus ada ya motivasi sendiri sih motivasi dari orang tua ini yang buat aku pengen lulus 7 semester karena janji yang udah dibuat akhirnya ya aku kuatin tekadku gitu</p>			
<p>nah kalau untuk jadwal itu enggak ada tapi aku punya target contoh aku mengerjakan skripsi itu harus selesai hari ini nah aku harus bagi</p>	<p>168</p>	<p>Memiliki target harian</p>	<p>Goal setting Dan scheduling</p>

<p>waktu itu aku mana waktu buat bermain mana waktu untuk mengerjakan skripsi kadang kan untuk mengerjakan skripsi itu males ya nah dari situ aku ngerjain skripsi dikasih waktu dan mana bermain juga gitu contoh jam 11.00 itu aku harus mengerjakan skripsi sedangkan ini masih jam 10.00 nah aku kasih waktu 30 menit untuk bermain contoh untuk media sosial atau untuk lainnya gitu jadi itu biar aku tuh oh mood dulu gitu ngerjainnya kalau enggak mau jam 11.00 itu aku harus ngerjain skripsi jadi aku mau bagi waktunya kayak gitu sih kalau enggak siang sampai sore itu</p>			
---	--	--	--

aku main atau masih santai-santai aja nanti malamnya tengah malam itu aku ngerjain sih			
untuk yang buat saya kehilangan semangat itu cuma rasa malas dan itu kendala untuk mengerjakan skripsi kecanduan handphone juga terlalu lama menggunakan handphone jadi membuat saya agak sulit membagi waktu untuk skripsi dan bermain	212	Mampu mengelola stimulus yang diterima dan	Self Control dan Stimulus Control
yang membuat saya kembali semangat itu karena mengingat orang tua dan mengingat janji untuk lulus 7 semester itu yang menjadi semangat untuk mengerjakan skripsi	226	Kembali bersemangat mengerjakan	Self motivation

untuk menyelesaikan skripsi itu perkiraan 4 bulan untuk mengerjakan proposal itu satu bulan untuk mengerjakan skripsi bab 3 sampai bab 5 itu 10 hari jadi dihitung dalam menunggu itu 4 bulan	236	Mampu menguraikan kegiatan dari awal dengan baik	Self monitoring
---	------------	--	------------------------

Horizontalisasi II

UCAPAN SUBJEK	BARIS	HASIL CODING	MAKNA PSIKOLOGIS
<p>sangat tidak puas karena apa namanya masa penelitiannya kurang lama dan pengerjaannya terlalu cepat terlalu terburu-buru banyak perubahan terus dalam lingkup kajian, kemudian subjek kajian terutama di tema-tema tertentu yang dikaji oleh saya sendiri</p>	1	Tidak puas dengan hasilnya	Self reproach
<p>dari apa namanya pergantian pergantian tema sampai dari awal pengajuan itu kepada kajor yang kemudian menjadi dosen pembimbing saya sendiri itu dari apa dinamika yang</p>	14	Memahami perkembangan dan apa yang harus dipelajari lagi	Self evaluation dan self Development

<p>terjadi saya mendapatkan banyak bimbingan bimbingan yang sifatnya tentu saja di aspek saya kemudian tema kemudian subjek penelitian sendiri dari yang awal mulanya harusnya seperti metodologis corak dan lain sebagainya kemudian dikerucutkan menjadi satu sub tema tertentu yang di mana kajiannya itu lingkupnya menjadi lebih terbatas. nah kemudian di masa-masa saya skripsi selanjutnya Sampai Akhir saya di mendapatkan nilai-nilai drama dramatika tertentu seperti Dilema mungkin Dilema karena tulisan saya ternyata sama</p>		<p>Kebimbangan</p>	<p>kecemasan</p>
--	--	---------------------------	-------------------------

<p>dengan tulisan seseorang dan lain sebagainya tapi karena sudah mantap dan kemudian dukungan dari dosen yang adalah yang merupakan kujur dari saya sendiri maka saya mantap untuk meneruskan skripsi tersebut dan kemudian dengan bimbingan dan arahan yang tepat saya dapat mengakhiri skripsi tersebut dengan yang nilai sudah memuaskan</p>			
<p>karena saya kira apa ya terlalu lama menduduki bangku kuliah di S1 itu sesuatu yang sia-sia kalau bisa cepat Kenapa tidak karena terutama di saya sendiri itu hal-hal kewajiban seperti</p>	<p>68</p>	<p>Motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi</p>	<p>Self motivation</p>

<p>KKL PPL KKN dan lain sebagainya yang bersifat non akademis itu sudah selesai semua sudah apa namanya semua kewajiban dan syarat untuk mengakhiri masa-masa bangku kuliah itu sudah selesai jadi saya kira buat apa lama lama menduduki bangku kuliah dengan berleha-leha dan lain sebagainya mendingan untuk menulis skripsi dan hasilnya tentu saja untuk mendapatkan predikat SAG</p>			
<p>Saya itu mengutamakan kebutuhan saya memperhatikan hak dan kewajiban tubuh saya sendiri maka karena sayaan skripsi atau karya ilmiah ini merupakan</p>	<p>98</p>	<p>Mengetahui apa yang dibutuhkan diri sendiri</p>	<p>Self identity</p>

<p>kewajiban untuk saya dapat menyelesaikan perkuliahan maka saya menulis skripsi tanpa melupakan eksistensi diri saya sendiri dalam manajemen waktu dan lain sebagainya saya menulis skripsi itu dengan satu apa namanya satu waktu-waktu tertentu seperti ketika ingin menulis ketika sedang mood maka mengerjakan skripsi ketika capai atau gimana Ya berhenti menonton film atau kemudian jalan-jalan atau yang lainnya pokoknya tidak menzolimi saya sendiri</p>			
<p>Itu sebenarnya dari hal-hal eksternal faktor-faktor eksternal seperti mungkin teman-</p>	<p>131</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi semangat</p>	<p>Self motivation Self identity</p>

<p>teman yang terlalu Toxic atau seperti yang sudah disebutkan saya tadi Karena penelitian itu tidak ada yang baru terutama dalam pengerjaan tugas akhir mahasiswa sifatnya itu kan menguatkan dan namanya orang kan banyak ya jadi tanpa sadar ternyata ada seorang teman saya yang ternyata kemudian judul dan temanya itu mirip dengan tugas akhir saya dan itu cukup dilematik sehingga saya pada saat itu sebenarnya sudah menyelesaikan skripsi cuma dan hampir mau daftar ujian sidang Namun karena hal itu hal demikian saya menjadi agak apa</p>		<p>Mampu merubah stimulus negatif menjadi positif untuk perkembangan diri</p>	<p>Stimulus Control dan self control</p>
---	--	--	---

<p>kehilangan semangat untuk menyelesaikan atau mengakhiri perkuliahan masa perkuliahan namun juga sudah disebutkan saya tadi berdasarkan banyak pertimbangan dan lain sebagainya terutama dukungan dari pembimbing sendiri akhirnya muncul lagi semangat untuk menulis kembali</p>			
<p>waktu saya mengajukan judul pada semester pada akhir semester 5 Namun karena masih ada kewajiban-kewajiban Seperti mata kuliah kemudian hal-hal lain seperti KKN PPL KKL maka saya menunda pekerjaan skripsi sampai hal</p>	<p>178</p>	<p>Mampu menjelaskan apa yang dikerjakannya</p>	<p>Self monitoring</p>

tersebut selesai dan kemudian untuk masa waktu pengerjaan bisa jadi sekitar 2 sampai 3 bulan			
--	--	--	--

Horizontalisasi III

UCAPAN SUBJEK	BARIS	HASIL CODING	MAKNA PSIKOLOGIS
<p>sedikit lebih mengecewakan karena hipotesis yang saya gunakan itu ternyata enggak terbukti dalam skripsi saya, jadi itu kan kayak seperti h0 dan H1 itu loh, jadi h0 H1 ditolak</p>	<p>1</p>	<p>Kecewa dengan hasilnya</p>	<p>Self reproach</p>
<p>relatif lebih lama karena pembelajaran saya di bidang pendidikan otomatis harus kompleks dan skripsinya mengambil tindakan kelas jadi saya beberapa kali gagal dalam skripsi itu di dalam materinya karena tidak sesuai dengan jadwal yang</p>	<p>29</p>	<p>Jadwal yang telah ditentukan meleset dari tujuan awal</p>	<p>Planning dan scheduling</p>

saya Tentukan, Jadi terlalu ada yang jadwalnya sudah berlalu atau Saya berubah lagi materinya seperti itu			
beban mental karena Kalau lebih lama dan lebih keterusan dizona nyaman artinya teman-teman yang lain udah pada lulus juga kita enggak enak sendiri kalau enggak belum lulus dan pecah saatnya di usia yang menginjak dewasa harus segera Mandiri dan kerja	47	Harus segera menyelesaikannya Menjalani kegiatan yang lain	Self motivation Self identity
ya satu minggu ya satu minggu paling 3 kali itu target saya dan waktunya di habis salat isya sampai kira-kira jam 10.30	60	Target mengerjakan skripsi	Planning dan scheduling

<p>saya tipe orang yang sebenarnya kalau dikasih misal ada foto teman-teman yang wisuda saya bukan tipe orang yang langsung Semangat tapi malah langsung down, jadi itu kadang membuat saya enggak semangat tuh skripsinya lebih baik memang saya biarkan enggak ada yang orang yang apa motivasi atau yang lain Jadi mengalirnya saja</p>	<p>66</p>	<p>Kurang bisa mengelola stimulus Control yang diterima Motivasi internal</p>	<p>Self Control dan stimulus Control Self motivation</p>
<p>saya mengajukan judul dan mendapatkan judul di bulan kalau nggak salah Juni 2021 udah mendapatkan judul, lalu observasi dan lain-lain buat proposal sampai sampai di bulan</p>	<p>96</p>	<p>Menjelaskan apa yang dikerjakannya</p>	<p>Self monitoring</p>

<p>Oktober 2021Mengerjakan penelitian di bulan Januari 2022 Januari lalu 4 menyusun bab 4 dan 5 di Februari Maret 2022 setelah itu karena dari awal Saya sudah bilang bahwa setiap Saya tidak sesuai dengan apa hipotesis saya jadi saya mantep kira- kira lebih dari 4 bulan 5 bulan Terus setelah itu saya kerjakan lagi karena sudah konsultasi dan tadi ada suntikan dari dosen saya kerjakan lagi di bulan Oktober November Desember di Tahun 2022 dan akhirnya dikatakan lulus di Tahun 2022 di akhir Desember tersebut</p>			
---	--	--	--

Horizontalisasi IV

UCAPAN SUBJEK	BARIS	HASIL CODING	MAKNA PSIKOLOGIS
Dulu waktu mengajukan judul di walisiadik sempet ditolak karena ada kesalahan penulisan di draft pengajuan judul terus pengajuan judul kedua Alhamdulillah sudah di-acc terus bimbingan proposal waktu itu masih online sempat beberapa kali revisi terus kemudian Alhamdulillah sudah di acc Terus waktu bimbingan skripsi sudah saya kerjakan dari bab 1 sampai akhir sampai bab 5 melalui bimbingannya melalui tatap muka. pertama kali	9	Mengetahui perkembangan pekerjaannya	Self evaluation

<p>bimbingan itu ada revisi di metode penelitian terus kemudian sudah saya perbaiki dan di bimbingan selanjutnya ada revisi lagi di bab 4 lalu saya perbaiki lagi di bimbingan yang selanjutnya ada revisi di pembahasan dan di kesimpulan lalu setelahnya sudah di acc untuk diajukan ujian munaqos yah</p>			
<p>Karena memang sudah waktunya untuk diselesaikan kan udah masuk di semester 2 digit terus juga dapat dorongan dari kepala jurusan dosen pembimbing orang tua terus juga Biar bisa segera melakukan kesibukan yang lain</p>	<p>49</p>	<p>Mengetahui keadaan dirinya Motivasi dari keluarga</p>	<p>Self identity Self motivation</p>

<p>kalau mengerjakan skripsi biasanya itu di malam hari soalnya kan suasananya lebih tenang terus kalau udah ngerasa Agak capek gitu dibuat main HP atau kalau nggak ya dilanjut di hari besoknya</p>	62	Rutinitas mengerjakan	Planning scheduling
<p>karena revisian yang nggak segera di acc sama dosen pembimbing terus juga karena kelamaan di rumah jadinya kan jauh dari temen-temen gitu buat sharing-sharing soal skripsi</p>	73	Faktor mempengaruhi	Self Control Stimulus control
<p>ya karena melihat banyak teman-teman yang mereka itu udah berhasil menyelesaikan skripsi mereka, terus juga kan udah di semester akhir jadi ya nanggung</p>	83	Motivasi dan keterpaksaan	Self motivation Stimulus Control dan self control

kalau nggak diselesaikan juga			
pengajuan judul dan acc-nya itu di semester 8 kemudian ACC proposal skripsi itu di semester 9 kemudian semester 10 9 10 terus ACC skripsi Di semester 11 bulan September 2022 kemarin	93	Menjelaskan apa yang telah dikerjakan	Self Monitoring

<p>kala itu, beliau mengatakan ini tidak ada yang baru dari penelitian ini meskipun tokohnya berbeda kira-kira begitu, khirnya diminta ganti lagi. Terhantam pandemi saya pulang sampai Agustus itu tidak banyak yang signifikan, karena kebingungan mencari tema baru judul baru, komunikasi dengan senior, dan seterusnya. kemudian ada apa opsi judul saya ajukan di bulan kisaran setelah Agustus atau September lahir kira kira disitu. Setelah itu saya mengajukan judul yang baru masih dipermasalahan lagi karena temanya tidak kembali lagi tidak ada</p>		<p>Menjelaskan apa yang telah dikerjakan</p>	<p>Self monitoring</p>
--	--	---	-------------------------------

<p>yang baru dan tokoh yang saya gunakan menurut beliau tidak tepat itu sampai saya komunikasi dengan beberapa dosen ditolak lagi sampai ujungnya setelah ditolak berapa kali saya memilih untuk komunikasi ke kajur untuk penggantian dosen pembimbing karena mungkin pola pikir saya tidak cocok dengan dosbing yang awal sehingga akhirnya diganti dengan yang baru saya bawa proposal yang lama yang yang tadi ditolak itu yang sudah saya komunikasikan dengan dosen ternyata menurut beliau sudah ada yang meneliti hal tersebut karena sudah pernah</p>			
---	--	--	--

<p>membimbingnya, jadi saya terpaksa ganti lagi sehingga saya mengambil judul yang cukup baru dalam artian tidak ada contoh-contoh sebelumnya tema ini tidak pernah dibaca menggunakan teori ini kira-kira begitu dan memang akan terasa asing Tapi menurut sayamasih bisa dipakai sehingga akhirnya saya gunakan melewati proses perdebatan dengan dosen bab 1 saya selesaikan diminta komunikasi dengan kakak dan sekujur lagi akhirnya diminta untuk menyelesaikan sampai ke bab 5 itu di Kisaran 2021 nah masalahnya adalah ketika pengerjaan</p>			
---	--	--	--

<p>harus 5 BAB sehingga saya pikir berarti saya harus menyelesaikan sampai akhir dulu baru komunikasi kedosen pembimbing jadi saya lebih banyak komunikasi dengan senior sampai 2022 pertengahan saya baru selesai sampai bab 5, sehingga saya ajukan ke dosbing pertama kali setelah pengerjaan bab 1 itu di tahun 2002, 1 tahun lebih pengerjaannya. setelah itu ada banyak catatan terkait penulisan transliterasi dan lain sebagainya sehingga dikembalikan lagi saya revisi lagi kira-kira 1 bulan pekerjaan lalu saya ajukan lagi . satu-</p>			
---	--	--	--

<p>satunya BAB yang tidak dikoreksi pada bimbingan kala itu tahun 2022 adalah 4 sehingga bab 4 masih saya biarkan begitu apa adanya dengan kekurangan data analisis yang minim dan sebagainya ternyata di bab Selanjutnya</p>			
<p>yang yang paling awal adalah ketidak sesuaian saya dengan pembimbing yang pertama, itu jujur semester 9 mah saya pikir udah semester 9 akan lebih dipermudah ternyata masih sulit masih banyak terkendala dan karena mungkin memang tidak cocok sampai akhirnya harus ganti pembimbing sisanya di ketika di pembimbing yang</p>	<p>194</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi keterlambatan</p>	<p>Self evaluation Stimulus Control dan self control</p>

<p>mencoba mengkonsistenkan diri atau mengistiqomahkan diri untuk bangun di jam yang sama mandi di jam yang sama lalu mengerjakan skripsi di jam yang sama minimal 2 sampai 3 jam. Jadi saya usahakan jam 8 malam saya bangun saya langsung mandi langsung buka laptop mengerjakan setidaknya sampai jam 10 atau jam 11 kan itu momen yang masih fresh sehingga saya bisa. Berpikir dengan jernih daripada dulu saya pikir saya itu orangnya malam mengerjakan malam itu lebih signifikan ternyata nggak juga pagi juga enak. tadi ketemu itu cukup</p>			
---	--	--	--

<p>signifikan itu baru di 2022 setelah Romadhon</p>			
<p>point sederhannya Yaudah aku sadar aku harus lulus aku udah ketinggalan setidaknya jangan sampai tidak selesai, kesadaran itu sih pegangan itu karena kesalahan yang ini di semester 9 masih semangat semester 10 banget ternyata masih nggak bisa semester 11 kesalahan saya adalah Ya udah kalau emangudah telah terlalu lama Tapi santai aja ternyata malah makin telat itu saya pikir semester 11 masih bisa gapai ternyata nggak tergapai juga, jadi berdamai aja saya udah telat Tapi fokus</p>	<p>299</p>	<p>Kesadaran diri</p> <p>Menjelaskan apa yang dikerjakan</p>	<p>Self identity</p> <p>Self monitoring</p>

untuk apa yang bisa diselesaikan			
----------------------------------	--	--	--

RIWAYAT HIDUP

Nama : Shofyan Harisma Almajid
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 13 Desember 1997
Alamat : Desa Lebak 04/02 Pakisaji, Jepara
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama: : Islam
No.Hp/email : 085363338373/ shffyn@gmail.com
Nama Ayah : Turi
Pekerjaan Ayah : Guru Swasta
Nama Ibu : Kiftiyatul Khoiriyah
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Riwayat Pendidikan Formal :

1. MI Matholibul Ulum Lebak O2 : Lulus tahun 2010
2. MTsN Pecangaan di Bawu : Lulus tahun 2013
3. MA Raudlatul Ulum Guyangan : Lulus tahun 2016

Semarang, 23 Juni 2023

Shofyan Harisma Almajid

NIM: 1607016015

